



PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *LOAN DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2021

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik program Sarjana Ekonomi

Oleh:

Metyka Puji Astuti

NPM. 16510064

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Sri Rahayu, SE., M. Si. NIDN. 0-6060569-01
2. Fajar Suryatama, S. Sos., SE., M.M. NIDN. 0-6220475-03

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI

(UNDARIS)

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, DAN *LOAN DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2021

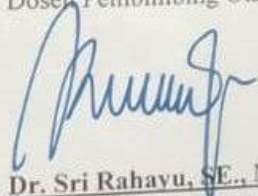
Oleh:

Metyka Puji Astuti

NPM. 16510064

Bahwa skripsi ini layak diujikan. Telah mendapatkan persetujuan pada Tanggal 14 APRIL 2023.....

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Sri Rahavu, SE., M. Si.
NIDN. 0-6060569-01


Dosen Pembimbing Pendamping



Fajar Suryatama, S. Sos., SE., MM.
NIDN. 0-6220475-03

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dra. Sri Rahavu, SE., M. Si.
NIDN. 0-6060569-01

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *LOAN DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2021

Oleh:

Metyka Puji Astuti

NPM. 16510064

Bahwa skripsi ini layak diujikan. Telah mendapatkan persetujuan pada Tanggal 19 April 2023.....

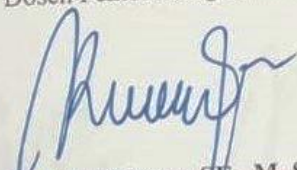
Tim Penguji,

Ketua



Dr. Eka Handriani, SE., MM.
NIDN. 0-6070476-01

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Sri Rahayu, SE., M. Si.
NIDN. 0-6060569-01

Dosen Pembimbing Pendamping



Fajar Suryatama, S. Sos., SE., MM.
NIDN. 0-6220475-03

ABSTRAK

Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021, menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA), terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021, menguji pengaruh *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021, dan menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan jumlah populasi sebanyak 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 18 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021 dengan jumlah data sebanyak 144 data. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi 23 dengan teknik pengujian data uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji hipotesis secara simultan (uji F).

Hasil analisis variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menghasilkan thitung $(-0,114) > ttabel (-1,97705)$, maka H_0 diterima dan H_{a1} ditolak serta nilai signifikansi $(0,909 > 0,05)$. Hasil analisis variabel *Return On Asset* (ROA) menghasilkan thitung $(4,743) > ttabel (1,97705)$, maka H_0 ditolak dan H_{a2} diterima serta nilai signifikansi $(0,000 < 0,05)$. Hasil analisis variabel *Loan Deposit Ratio* (LDR) menghasilkan thitung $(-0,243) < ttabel (-1,97705)$, maka H_0 diterima dan H_{a3} ditolak serta nilai signifikansi $(0,808 > 0,05)$. Berdasarkan uji F diperoleh hasil Fhitung sebesar $7,557 > Ftabel 2,67$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci : *Harga Saham, Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Loan Deposit Ratio* (LDR)

ABSTRACT

The share price is largely determined by the supply and demand for shares. This study aims to examine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2021, test the effect of Return On Assets (ROA), on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange For 2014-2021, test the effect of the Loan Deposit Ratio (LDR) on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2014-2021, and test the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), and Loan Deposits Ratio (LDR) to stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2021.

The analytical tool used in this study is multiple linear regression analysis with a total population of 46 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used a sample of 18 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2021 with a total of 144 data. The type of research used in this research is associative quantitative. Data processing using the SPSS version 23 program with data testing techniques classic assumption test, correlation test, regression test, coefficient of determination test, partial hypothesis testing (t test) and simultaneous hypothesis testing (F test).

The results of the analysis of the Capital Adequacy Ratio (CAR) variable yield $t_{count} (-0.114) > t_{table} (-1.97705)$, then H_0 is accepted and H_{a1} is rejected and the significance value is $(0.909 > 0.05)$. The results of the analysis of the Return On Assets (ROA) variable yield $t_{count} (4.743) > t_{table} (1.97705)$, then H_0 is rejected and H_{a2} is accepted and the significance value is $(0.000 < 0.05)$. The results of the analysis of the Loan Deposit Ratio (LDR) variable yield $t_{count} (-0.243) < t_{table} (-1.97705)$, then H_0 is accepted and H_{a3} is rejected and the significance value is $(0.808 > 0.05)$. Based on the F test, the results of F_{count} were $7.557 > F_{table} 2.67$ with a significance level of $0.000 < 0.05$, so it was concluded that H_0 was rejected and H_1 was accepted.

Keywords : *Stock Price, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Loan Deposit Ratio (LDR)*

KATA PENGANTAR

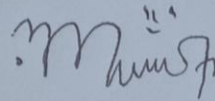
Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, Dan *Loan Deposit Ratio (LDR)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021”. Skripsi ini disusun memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis UNDARIS. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Hono Sejati, SH., M. Hum., Selaku rektor Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman – GUPPI (UNDARIS).
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, SE., M. Si., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman – GUPPI (UNDARIS) sekaligus sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Fajar Suryatama, S. Sos., SE., M.M., selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Teman-teman semua yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
6. Orang tua, saudara-saudara kami, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amiin.

Semarang, Maret 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Metyka Puji Astuti', with a stylized flourish at the end.

Metyka Puji Astuti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“You don't have to be great to start, but you have to start to be great, Tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi harus mulai untuk menjadi hebat”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Bapak Suwarno dan Ibu Sumarsih selaku orang tua kandung dari penulis, yang selalu mendukung dan *men-support* anaknya dalam menyelesaikan skripsi ini. Suami tercinta yang selalu *men-support* dalam penyelesaian skripsi ini. Seluruh rekan, saudara, dan teman-teman terima kasih atas dukungan dalam penyelesaian skripsi penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Definisi Operasional	13
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Kajian Pustaka	16
B. Peneliti Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Metode Penelitian	31
D. Variabel Penelitian.....	32
E. Populasi Penelitian.....	33
F. Sampel Penelitian.....	35
G. Data Dan Sumber Data	37
H. Teknik Pengumpulan Data.....	38
I. Model Analisa Data	39
1. Uji Asumsi Klasik.....	39
2. Uji Korelasi.....	41
3. Analisis Regresi	44
4. Uji Koefisien Determinasi	45
5. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Variabel Penelitian	50
B. Deskripsi Variabel Dependen	51
C. Deskripsi Variabel Independen.....	52
D. Analisis Data dan Pembahasan	55
1. Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Uji Normalitas.....	55
b. Uji Multikolinearitas.....	56
c. Uji Heteroskedastisitas.....	57
d. Uji Autokorelasi.....	59
2. Uji Korelasi.....	60

a. Analisis Korelasi Sederhana	60
b. Analisis Korelasi Berganda.....	63
3. Uji Regresi	64
a. Uji Regresi Sederhana.....	64
b. Analisis Regresi Linear Berganda	67
4. Koefisien Determinasi	69
5. Uji Hipotesis	71
a. Uji t	71
b. Uji F	74
6. Pembahasan Hasil Penelitian	76
 BAB V PENUTUP	 79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
 DAFTAR PUSTAKA	 83
 LAMPIRAN.....	 85
Lampiran I Data Penelitian	85
Lampiran II Hasil Olah data dengan SPSS 23	89
Lampiran III Tabel Distribusi t	103
Lampiran IV Tabel Distribusi F.....	108
Lampiran V Tabel Durbin Watson.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	29
Gambar 3.1 Kurva Distribusi t.....	48
Gambar 3.2. Kurva distribus F.....	49
Gambar 4.1 Hasil Uji t Variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	72
Gambar 4.2 Hasil Uji t Variabel <i>Return On Asset</i> (ROA).....	73
Gambar 4.3 Hasil Uji t Variabel <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	74
Gambar 4.4 Hasil Uji F.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Harga Saham.....	3
Tabel 1.2 Tabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	6
Tabel 1.3 Tabel <i>Return on Asset</i> (ROA).....	8
Tabel 1.4 Tabel <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	10
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian	35
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	36
Tabel 3.3 Interval Koefisien Korelasi	43
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Harga Saham	52
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	53
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif <i>Return on Asset</i> (ROA).....	54
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	55
Tabel 4.5 Uji Normalitas dengan Kolmogorov - Smirnov	56
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.9 Korelasi Sederhana dengan Metode Pearson.....	62
Tabel 4.10 Korelasi Berganda.....	64
Tabel 4.11 Regresi Sederhana variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i>	65
Tanel 4.12 Regresi Sederhana Variabel <i>Return On Asset</i>	66
Tabel 4.13 Regresi Sederhana Variabel <i>Loan to Deposit Ratio</i>	67
Tabel 4.14 Uji Regresi Linear Berganda	68
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi	70

Tabel 4.16 Uji t.....	71
Tabel 4.17 Uji F.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara Eropa, Amerika, dan Jepang mendengar kata bank sudah bukan merupakan barang yang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan. Disamping itu peran perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat, bukan sekedar sebagai sumber dana bagi pihak yang kekurangan dana dan sebagai tempat penyimpanan uang bagi pihak kelebihan dana, tetapi memiliki fungsi-fungsi lain yang semakin luas saat ini. Terlebih karena kemajuan perekonomian dan semakin tingginya tingkat kegiatan ekonomi, telah mendorong bank untuk menciptakan produk dan layanan yang sifatnya memberikan kepuasan dan kemudahan-kemudahan, seperti menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, memberikan pelayanan penyimpanan untuk barang-barang berharga dan penawaran jasa-jasa lainnya. Pengelolaan perbankan harus dilakukan secara profesional, sehingga dapat memperoleh keuntungan terus menerus, seperti tujuan utama bank didirikan. Tentunya untuk mencapai hal tersebut diperlukan kerja keras dari manajemen bank dan juga dipengaruhi oleh

faktor-faktor eksternal lainnya. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya (Kasmir, 2016).

Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, dan persediaan yang siap untuk dijual (Fahmi, 2012). Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan.

Tabel 1.1
Tabel harga saham

Tabel Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2021

No	Nama Bank	Harga Saham							
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Rp1.043	Rp1.108	Rp1.068	Rp 938	Rp 825	Rp 834	Rp 817	Rp 689
2	PT. Bank BTPN Tbk	Rp4.228	Rp3.358	Rp2.623	Rp2.566	Rp3.609	Rp3.458	Rp2.346	Rp2.774
3	PT. Bank Ina Perdana Tbk	Rp 190	Rp 208	Rp 200	Rp1.015	Rp 610	Rp 824	Rp 882	Rp3.204
4	Bank OCBC NISP	Rp 671	Rp 651	Rp 757	Rp 928	Rp 891	Rp 879	Rp 766	Rp 765
5	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	Rp1.286	Rp1.255	Rp1.779	Rp2.720	Rp4.656	Rp7.099	Rp6.763	Rp2.125
6	Bank Mandiri	Rp4.972	Rp5.002	Rp5.155	Rp6.502	Rp7.254	Rp7.444	Rp5.710	Rp6.342
7	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp4.135	Rp3.869	Rp3.704	Rp5.204	Rp6.875	Rp5.973	Rp2.730	Rp2.525
8	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	Rp 162	Rp 172	Rp 193	Rp 246	Rp 274	Rp 298	Rp 318	Rp1.554
9	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Rp5.190	Rp5.609	Rp5.235	Rp7.146	Rp8.217	Rp8.419	Rp5.134	Rp5.755
10	PT. Bank Central Asia, Tbk.	Rp2.311	Rp2.671	Rp2.830	Rp3.691	Rp4.723	Rp5.990	Rp5.921	Rp6.672
11	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	Rp2.025	Rp2.172	Rp2.201	Rp2.834	Rp3.256	Rp4.083	Rp3.391	Rp4.056
12	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.	Rp1.114	Rp1.151	Rp1.763	Rp2.667	Rp2.907	Rp2.300	Rp1.341	Rp1.610
13	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk.	Rp 865	Rp 808	Rp1.408	Rp2.307	Rp2.053	Rp1.747	Rp 977	Rp1.366
14	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	Rp 441	Rp 465	Rp 509	Rp 674	Rp 685	Rp 665	Rp 565	Rp 756
15	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	Rp 960	Rp 667	Rp 708	Rp1.209	Rp1.047	Rp1.039	Rp 763	Rp 971
16	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.	Rp 283	Rp 182	Rp 278	Rp 314	Rp 234	Rp 241	Rp 201	Rp 351
17	PT. Bank Sinarmas, Tbk.	Rp 275	Rp 405	Rp 649	Rp 862	Rp 630	Rp 587	Rp 499	Rp 781
18	PT. Bank Mega, Tbk.	Rp1.196	Rp1.586	Rp1.775	Rp1.740	Rp2.450	Rp3.391	Rp3.991	Rp5.101

Sumber : Data Sekunder

Dari tabel 1.1, saham bersifat fluktuatif, bisa naik bisa turun sama halnya dengan harga barang atau komoditi di pasar. Ketika kondisi dimana jumlah penawaran lebih tinggi dari permintaan, maka harga saham akan

berpotensi mengalami penurunan, begitupun sebaliknya apabila permintaan lebih tinggi dari penawaran maka harga saham akan berpotensi mengalami kenaikan. Terjadi perubahan harga saham yang cukup signifikan karena terjadinya fluktuasi dari tahun 2014 sampai dengan 2021. Harga saham tertinggi pada periode ini adalah perusahaan PT. Bank Negara Indonesia tahun 2014 dengan rata-rata harga saham pada 9 perusahaan perbankan yaitu sebesar Rp. 5.190,-, sedangkan pada tahun 2015 harga saham tertinggi juga terdapat pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. seharga Rp. 5.609,-. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 harga saham tertinggi pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Berdasarkan tabel 1.1 di atas juga harga saham paling rendah pada tahun 2014 adalah pada PT. Bank Bumi Arta, Tbk. dengan harga saham sebesar Rp. 162,-. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 harga saham terendah juga pada PT. Bank Bumi Arta, Tbk. Sedangkan pada tahun 2021, harga saham terendah pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. dengan harga saham sebesar Rp. 689,-. Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan dan fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa (pasar sekunder). Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Dalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Rasio keuangan digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi

keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi *return* saham dipasar modal. Rasio - rasio yang digunakan didalam penelitian ini meliputi rasio Solvabilitas yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*), rasio Profitabilitas yaitu ROA (*Return On Asset*), dan rasio Likuiditas yaitu LDR (*Loan to Deposit Rasio*). Berikut adalah tabel harga saham perusahaan perbankan tahun 2014-2021.

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* atau CAR) adalah suatu cara untuk mengukur kemampuan bank untuk melihat risiko kerugian yang akan dihadapi dan memenuhi kebutuhan deposan dan kreditur lain dengan cara membandingkan antara jumlah modal dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Rasio ini digunakan untuk melindungi depositor dan menaikkan stabilitas dan efisiensi sistem keuangan di seluruh dunia. Rasio ini adalah ukuran kecukupan modal sehubungan dengan risiko aset dan dikenal juga sebagai *capital-to-risk weighted assets ratio* (CRAR). Rasio CAR untuk kecakupan modal yang dimiliki bank untuk menunjukkan aktiva yang menguntungkan atau menghasilkan resiko misalnya kredit yang di berikan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga (Wardiah, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Naftali et al. (2018) menemukan hasil bahwa secara parsial menunjukkan GCG, ROA, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap harga Saham. Risk Profile tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank yaitu RGEC berpengaruh

signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil ditemukan Yuni Yolanda Sari, dkk (2018) menemukan hasil bahwa rasio NPL, LDR dan CAR berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan ROA dan NIM tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Berikut adalah tabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan perbankan tahun 2014-2021.

Tabel 1.2
Tabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Tabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2021

No	Nama Bank	CAR							
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	21,71%	18,82%	17,20%	24,86%	23,04%	20,02%	19,99%	24,48%
2	PT. Bank BTPN Tbk	23,30%	23,80%	25,00%	24,10%	24,60%	24,20%	25,60%	26,20%
3	PT. Bank Ina Perdana Tbk	25,36%	19,93%	30,36%	66,43%	55,03%	37,41%	40,11%	54,75%
4	Bank OCBC NISP	18,74%	17,32%	18,28%	17,50%	17,63%	19,17%	22,04%	2,05%
5	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	10,44%	12,97%	13,34%	14,11%	15,82%	16,18%	15,45%	14,37%
6	Bank Mandiri	16,60%	18,60%	21,36%	21,64%	20,96%	21,39%	19,90%	19,60%
7	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	17,80%	19,70%	20,90%	22,10%	22,20%	24,20%	25,00%	26,70%
8	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	15,07%	25,52%	25,15%	25,67%	25,52%	23,55%	25,80%	41,73%
9	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	16,20%	19,50%	19,40%	18,50%	18,50%	18,50%	19,70%	19,70%
10	PT. Bank Central Asia, Tbk.	16,90 %	18,70 %	21,90 %	23,10 %	23,40 %	23,80 %	25,80 %	25,70 %
11	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	18,31 %	20,59 %	22,91 %	22,96 %	21,21 %	22,55 %	20,61 %	25,28 %
12	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.	14,64 %	16,97 %	20,34 %	18,87 %	18,21 %	17,32 %	19,34 %	19,14 %
13	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk.	16,08 %	16,21 %	18,43 %	18,77 %	18,63 %	17,71 %	17,31 %	17,78 %
14	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	22,17 %	21,22 %	23,88 %	24,65 %	24,21 %	21,77 %	21,64 %	23,52 %
15	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	15,58 %	16,28 %	17,96 %	18,60 %	19,66 %	21,47 %	21,92 %	22,68 %
16	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.	15,76 %	15,17 %	16,77 %	17,53 %	19,04 %	21,38 %	24,31 %	26,91 %
17	PT. Bank Sinarmas, Tbk.	18,38 %	14,37 %	16,70 %	18,31 %	17,60 %	17,32 %	17,29 %	29,12 %
18	PT. Bank Mega, Tbk.	15,23 %	22,85 %	26,21 %	24,11 %	22,79 %	23,68 %	31,04 %	27,30 %

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan tabel 1.2 di atas diketahui bahwa terjadi perubahan CAR yang cukup signifikan karena terjadinya fluktuasi dari tahun 2014 sampai dengan 2021. CAR tertinggi pada periode ini adalah perusahaan PT. Bank Ina Perdana Tbk tahun 2014 dengan rata-rata harga saham pada 9 perusahaan perbankan yaitu sebesar Rp. 25,36%, sedangkan pada tahun 2015 CAR tertinggi terdapat pada PT. Bank Bumi Arta Tbk. seharga Rp. 25,52. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 CAR tertinggi pada PT. Bank Ina Perdana Tbk. Berdasarkan tabel 1.2 di atas juga CAR paling rendah pada tahun 2014 adalah pada PT. Bank Mayapada International Tbk dengan CAR sebesar Rp. 10,14%. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 CAR terendah juga pada PT. Bank Mayapada International Tbk.

Profitabilitas merupakan variabel yang mempengaruhi struktur modal. Dalam penelitian ini kemampuan menghasilkan laba diwakili oleh *Return On Assets* (ROA), yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva perusahaan. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2003). Semakin tinggi persentase yang dihasilkan dari perhitungan ROA, artinya kian efisien pula penggunaan aset dari perusahaan yang bersangkutan. ROA merupakan sebuah rasio keuangan yang dapat menunjukkan atas imbal hasil penggunaan pada aktiva perusahaan (Kasmir, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Catriwati (2017) menemukan hasil bahwa secara parsial rasio ROA dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga

saham, sedangkan NPL, LDR, CAR dan asset growth tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sacara simultan CAR, ROA, LDR, NIM dan asset growth berpengaruh terhadap harga saham. Berikut adalah tabel *Return On Assets* (ROA) perusahaan perbankan tahun 2014-2021.

Tabel 1.3
Tabel Return on Asset (ROA)

Tabel Return on Asset (ROA) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2021

No	Nama Bank	ROA							
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2,81 %	1,94 %	1,93 %	2,37 %	2,59 %	1,88 %	1,84 %	2,00 %
2	PT. Bank BTPN Tbk	3,60 %	3,10 %	3,10 %	2,10 %	3,00 %	2,30 %	1,40 %	2,22 %
3	PT. Bank Ina Perdana Tbk	1,29 %	1,05 %	1,02 %	0,82 %	0,50 %	0,23 %	0,51 %	0,44 %
4	Bank OCBC NISP	1,79 %	1,68 %	1,85 %	1,96 %	2,10 %	2,22 %	1,47 %	1,55 %
5	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	1,98 %	2,10 %	2,03 %	1,30 %	0,73 %	0,78 %	0,12 %	0,07 %
6	Bank Mandiri	3,57 %	3,15 %	1,95 %	2,72 %	3,17 %	3,03 %	1,64 %	2,53 %
7	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	1,40 %	1,20 %	2,80 %	3,10 %	3,10 %	2,10 %	0,50 %	0,80 %
8	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	1,52 %	1,33 %	1,52 %	1,73 %	1,77 %	0,96 %	0,69 %	0,77 %
9	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3,50 %	2,30 %	2,70 %	2,70 %	2,80 %	2,40 %	0,50 %	1,40 %
10	PT. Bank Central Asia, Tbk.	3,90 %	3,80 %	4,00 %	3,90 %	4,00 %	4,00 %	3,30 %	3,40 %
11	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	4,73 %	4,19 %	3,84 %	3,69 %	3,68 %	3,50 %	1,98 %	2,72 %
12	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.	1,14 %	1,61 %	1,76 %	1,71 %	1,34 %	0,13 %	0,69 %	0,81 %
13	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk.	1,92 %	2,04 %	2,22 %	2,01 %	1,71 %	1,68 %	1,66 %	1,73 %
14	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	3,25 %	2,67 %	2,98 %	3,12 %	2,96 %	2,73 %	1,95 %	2,05 %
15	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	1,33 %	0,47 %	1,09 %	1,70 %	1,85 %	1,99 %	1,06 %	1,88 %
16	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.	0,68 %	1,01 %	1,60 %	1,48 %	1,74 %	1,45 %	1,04 %	1,32 %
17	PT. Bank Sinarmas, Tbk.	1,02 %	0,95 %	1,72 %	1,26 %	0,25 %	0,23 %	0,30 %	0,34 %
18	PT. Bank Mega, Tbk.	1,16 %	1,97 %	2,36 %	2,24 %	2,47 %	2,90 %	3,64 %	4,22 %

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan tabel 1.3 di atas diketahui bahwa terjadinya fluktuasi dari tahun 2014 sampai dengan 2021. ROA tertinggi pada periode ini adalah perusahaan PT. Bank BTPN Tbk, tahun 2014 dengan rata-rata harga saham pada 9 perusahaan perbankan yaitu sebesar Rp. 3,60%, sedangkan pada tahun 2015 ROA tertinggi terdapat pada PT. Mandiri. seharga Rp. 3,15%. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 ROA tertinggi pada PT. Bank BTPN Tbk. Berdasarkan tabel 1.2 di atas juga ROA paling rendah pada tahun 2014 adalah pada PT. Bank Ina Perdana Tbk, dengan ROA sebesar Rp. 1,29%. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 ROA terendah pada PT. Bank Mayapada International Tbk.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio antara jumlah kredit yang di berikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan (Fordian, 2017). *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya (Martono, 2012). Penelitian yang dilakukan Utami (2005) yang berjudul pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta menemukan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Ratio*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Return on Asset*, *Dividen per Share* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berikut

adalah tabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perusahaan perbankan tahun 2014-2021.

Tabel 1.4
Tabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Tabel Loan to Deposit Ratio (LDR) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2021

No	Nama Bank	LDR							
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	PT. Bank Woori Saudara Indonesia	101,20 %	97,22 %	110,45 %	111,07 %	145,26 %	139,91 %	162,29 %	141,80 %
2	PT. Bank BTPN	97,00 %	97,00 %	95,00 %	96,20 %	96,20 %	163,00 %	134,20 %	123,10 %
3	PT. Bank Ina	75,07 %	82,83 %	76,30 %	77,61 %	69,28 %	62,94 %	41,26 %	29,67 %
4	Bank OCBC NISP	93,59 %	98,05 %	89,86 %	93,42 %	93,51 %	94,08 %	71,81 %	81,70 %
5	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	81,25 %	82,99 %	91,40 %	90,08 %	91,83 %	93,34 %	77,80 %	71,65 %
6	Bank Mandiri	82,02 %	87,05 %	85,86 %	87,16 %	95,46 %	96,37 %	82,95 %	80,04 %
7	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	92,60 %	87,50 %	91,00 %	93,30 %	95,00 %	98,90 %	84,00 %	84,60 %
8	PT. Bank Bumi Arta	79,45 %	82,78 %	79,03 %	82,10 %	84,26 %	87,08 %	76,57 %	62,86 %
9	PT. Bank Negara Indonesia (Persero)	87,80 %	87,80 %	90,40 %	85,60 %	88,80 %	91,50 %	87,30 %	79,70 %
10	PT. Bank Central Asia, Tbk.	76,80 %	81,10 %	77,10 %	78,20 %	81,60 %	80,50 %	65,80 %	62,00 %
11	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	81,68 %	86,88 %	87,77 %	88,13 %	89,57 %	88,64 %	83,66 %	83,67 %
12	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.	108,86 %	108,78 %	102,66 %	103,13 %	103,49 %	113,50 %	93,19 %	92,86 %
13	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk.	93,18 %	88,13 %	86,70 %	87,27 %	91,89 %	96,07 %	86,32 %	81,68 %
14	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	86,54 %	82,92 %	90,48 %	79,69 %	66,57 %	63,34 %	60,58 %	51,38 %
15	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	99,46 %	97,98 %	98,38 %	96,24 %	97,18 %	97,64 %	82,91 %	74,35 %
16	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.	92,67 %	86,14 %	88,92 %	88,12 %	96,46 %	94,13 %	79,25 %	76,28 %
17	PT. Bank Sinarmas, Tbk.	83,88 %	78,04 %	77,47 %	80,57 %	84,24 %	81,95 %	56,97 %	41,22 %
18	PT. Bank Mega, Tbk.	65,85 %	65,05 %	55,35 %	56,47 %	67,23 %	69,67 %	60,04 %	60,96 %

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan tabel 1.4 di atas diketahui bahwa terjadinya fluktuasi dari tahun 2014 sampai dengan 2021. LDR tertinggi pada periode ini adalah perusahaan PT bank Woori saudara Indonesia Tbk, tahun 2014

dengan rata-rata harga saham pada 9 perusahaan perbankan yaitu sebesar Rp. 101,20%, sedangkan pada tahun 2015 LDR tertinggi terdapat pada PT. Bank OCBC NISP. seharga Rp. 98,05%. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 LDR tertinggi pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk. Berdasarkan tabel 1.4 di atas juga LDR paling rendah pada tahun 2014 adalah pada PT. Bank Ina Perdana Tbk dengan LDR sebesar Rp. 75,07%. Pada tahun 2015 sampai dengan Tahun 2021 ROA terendah pada PT. Bank Ina Perdana Tbk.

Berdasarkan kondisi dimana terjadinya fluktuasi terhadap perusahaan perbankan dan berdasarkan peneliti terdahulu dan fenomena gap, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), Dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021?
2. Adakah pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021?

3. Adakah pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021?
4. Adakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.
2. Untuk menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.
3. Untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.
4. Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan bermanfaat:

1. Bagi pasar modal seperti Bursa Efek Jakarta, investor, publik, pialang, sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi dan membuat kebijakan investasi.
2. Bagi akademisi dan kalangan ilmiah, diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian sejenis.
3. Bagi peneliti, berguna sebagai media untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dengan kondisi riil yang terjadi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono 2014). Definisi operasional penelitian ini, yaitu:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga (Wardiah, 2013).

$$CAR = (\text{Modal} / \text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}) \times 100\%$$

2. *Return on Asset (ROA)*

Return On Assets (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2003).

$$\text{Return on Asset} = \text{Laba Sebelum Pajak Rata-Rata Total Asset} \times 100 \%$$

3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio adalah rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya (Martono, 2012).

$$\text{LDR} = (\text{Kredit yang Diberikan} / \text{Total Dana Yang Diterima}) \times 100\%$$

4. Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham artinya nilai dari saham itu sendiri (Jogiyanto, 2008).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan, bagian ini diawali dengan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematik penulisan.
- Bab II : Landasan teori, bagian ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, peneliti terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.
- Bab III : Metode Penelitian, bagian ini berisi jenis dan desain penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, variabel penelitian, sumber data, metode analisis data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan, Pada bab ini berisi gambaran umum data sampel, diskripsi data, analisis data, dan penelitian.

BAB V : Penutup, Pada bab ini berisi gambaran umum hasil kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan sejumlah dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Tujuan investor melakukan kegiatan investasi ialah untuk mencari (memperoleh) pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (return) yang akan diterima di masa depan (Puspitaningtyas dan Kurniawan, 2012). Pembelian saham merupakan salah satu kegiatan investasi, karena saham dapat memberikan penghasilan dalam bentuk deviden dan nilainya dapat diharapkan meningkat di masa depan. Tingkat pengembalian investasi pada saham dapat berupa capital gain dan dividend yield. Tingkat pengembalian investasi tersebut menjadi indikator untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para investor. Ekspektasi investor terhadap investasinya adalah memperoleh tingkat pengembalian yang sebesar-besarnya dengan tingkat risiko tertentu dari waktu ke waktu (Puspitaningtyas, 2012). Oleh karena itu, investor berkepentingan untuk mempertimbangkan segala informasi yang diterimanya dalam pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan, bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa keputusan investasi adalah penting,

karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran (wealth) pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan (Hidayat, 2010). Seperti telah disebutkan, keuntungan (return) yang diperoleh dari kegiatan investasi pada umumnya berupa capital gain dan deviden. Deviden yang diperoleh ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sedangkan, capital gain dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dipengaruhi oleh faktor mikro dan makro yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham, serta akan memunculkan risiko investasi (Rahadjeng, 2011).

Untuk melakukan kegiatan investasi, investor dapat menggunakan teori sinyal (*signal theory*). Teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa akan datang, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Jika informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan merespon secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dan yang tidak, sehingga harga saham akan semakin tinggi dan nilai perusahaan meningkat. Akan tetapi, jika investor memberikan sinyal

negative, menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun dan akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan.

2. Saham

Suatu perusahaan dalam memberikan hak kepemilikan dapat dilakukan dalam bentuk menerbitkan saham. Menurut Widodoatmodjo (2005), saham adalah merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Dengan saham seseorang dapat dianggap sebagai pemilik dari sebagian perusahaan yang mewakilkan kepada manajemen dalam mengoperasikan perusahaan. Jika perusahaan menerbitkan satu jenis saham saja maka saham tersebut disebut saham biasa. Dengan memiliki saham biasa pemegang saham dapat memperoleh hak- hak sebagai pemegang saham biasa antara lain:

a. Hak kontrol

Pemegang saham biasa memiliki hak untuk memilih dewan direksi melalui rapat umum pemegang saham.

b. Hak menerima pembagian keuntungan

Pemegang saham dapat memperoleh pembagian keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dalam bentuk deviden, keuntungan ini dibagikan setelah perusahaan membagi deviden kepada pemegang saham preferen terlebih dahulu, kemudian sisanya dibagikan kepada pemegang saham biasa.

c. Hak *preemptive*

Hak untuk mendapatkan presentasi yang sama apabila perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham untuk melindungi *control* bagi pemegang saham biasa dan untuk mempertahankan kemerosotan harga dari saham baru.

Untuk menarik lebih banyak investor yang mau menanamkan modal bagi perusahaan maka perusahaan menerbitkan jenis saham lain. Jenis saham lain yang biasanya diterbitkan selain saham biasa adalah saham preferen. Saham preferen mempunyai beberapa karakteristik, beberapa karakteristik tersebut antara lain (Jogiyanto, 2003):

- a. Hak terhadap preferen, pemegang saham preferen mempunyai hak untuk menerima deviden pertama kali sebelum pembagian deviden kepada pemegang saham biasa.
- b. Hak deviden kumulatif, pemegang saham preferen mempunyai hak memperoleh deviden di tahun-tahun yang sebelumnya yang belum dibagikan, maka deviden yang belum dibagikan akan diakumulasikan sampai deviden tersebut dibagikan kepada pemegang saham preferen.
- c. Hak preferen pada waktu likuidasi, pemegang saham preferen mempunyai hak terhadap aktiva perusahaan terlebih dahulu sebelum pemegang saham biasa pada saat perusahaan dilikuidasi.

Untuk menarik para investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan, perusahaan memberikan alternatif yang menguntungkan bagi

para investor dengan menerbitkan bermacam-macam saham preferen, beberapa macam saham preferen antara lain (Jogiyanto, 2003):

a. *Convertible preferred stock*

Dengan saham preferen ini pemegang saham preferen dapat menukarkan saham preferen dengan saham biasa dengan rasio keuangan yang sudah ditentukan.

b. *Callable preferred stock*

Bentuk lain dari saham preferen adalah perusahaan dapat membeli kembali saham dari pemegang saham pada tanggal tertentu di masa yang akan datang dengan nilai tertentu.

Selain menerbitkan saham biasa dan saham preferen, perusahaan juga menerbitkan jenis saham lain. Saham tersebut adalah saham treasuri. Saham ini merupakan saham milik perusahaan yang sudah beredar kemudian oleh perusahaan dibeli kembali. Hal ini dilakukan untuk (Jogiyanto, 2003):

- a. Akan diberikan kepada manajer-manajer atau karyawan perusahaan sebagai bonus atau kompensasi.
- b. Meningkatkan volume perdagangan dengan harapan meningkatkan nilai pasarnya.
- c. Menambahkan jumlah saham yang tersedia untuk menguasai perusahaan lain.
- d. Mengurangi jumlah per lembar saham untuk menaikkan harga saham.

- e. Dengan mengurangi saham yang beredar maka perusahaan dapat membatasi perusahaan lain agar dapat menguasai perusahaan dengan cara tidak bersahabat.

Dalam proses penilaian saham perlu dibedakan antara nilai dan harga. Nilai adalah nilai intrinsik yang merupakan nilai yang nyata, nilai ini dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan. Faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain:

- a. Faktor internal perusahaan

- 1) Pengaruh pendapatan, para pemegang saham sangat memperhatikan faktor pendapatan, karena pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dapat meramalkan arus dividen di masa datang.
- 2) Pengaruh deviden, pengumuman terhadap deviden terutama pengaruh kenaikan deviden, karena apabila deviden yang di peroleh pemegang saham naik maka harga saham juga berubah.
- 3) Pertumbuhan laba, perkembangan laba digunakan untuk mengukur oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham.

- b. Faktor eksternal

- 1) pertumbuhan ekonomi
merupakan sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara

berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu.

2) Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga atau interest rate merupakan rasio pengembalian sejumlah investasi sebagai bentuk imbalan yang diberikan kepada investor.

3) peraturan-peraturan pemerintah

Kebijakan Pemerintah dapat memengaruhi harga saham meskipun kebijakan itu masih dalam tahap wacana dan belum terealisasi. Banyak contoh dari kebijakan Pemerintah yang menimbulkan volatilitas harga saham, seperti kebijakan ekspor impor, kebijakan perseroan, kebijakan utang, kebijakan Penanaman Modal Asing (PMA), dan lain sebagainya.

4) Keamanan

Pengangguran yang tinggi yang diakibatkan factor keamanan dan goncangan politik juga berpengaruh secara langsung terhadap naik atau turunnya saham.

3. Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2003) menjelaskan bahwa harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga pasar saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Menurut Salim (2003) elemen-elemen yang mendefinisikan harga dan volume di dalam harga saham antara lain:

a. *Open*

Open adalah harga pembuka atau harga perdagangan pertama untuk suatu periode.

b. *High*

High adalah harga tertinggi atau harga perdagangan tertinggi untuk suatu periode. *High* juga mencerminkan harga tertinggi di mana pembeli bersedia membayar.

c. *Low*

Low adalah harga terendah atau harga perdagangan terendah untuk suatu periode. *Low* juga mencerminkan di mana penjual bersedia menerima.

d. *Close*

Close adalah harga penutup atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode. Karena ketersediaannya, *close* adalah harga yang paling sering digunakan untuk analisis.

e. *Volume*

Volume adalah jumlah saham yang diperdagangkan untuk satu periode.

f. *Bid*

Bid adalah harga di mana pembeli bersedia membayar untuk suatu saham.

g. *Ask*

Ask adalah harga di mana penjual bersedia menerima untuk suatu saham.

4. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut resiko, semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan bank tersebut semakin besar pemodalannya (Taswan, 2010). *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber- sumber diluar bank. Tingkat kesehatannya minimal 8%. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat rasio solvabilitas. Apabila rasio keuangan dalam kinerja keuangan perusahaan perbankan mengalami pertumbuhan dengan menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar, serta pemenuhan modal yang memadai, maka hal yang sama akan terjadi pada pergerakan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Semakin baik rasio keuangan akan mencerminkan kondisi keuangan yang semakin baik pula, sehingga akan mempengaruhi nilai harga saham menjadi lebih baik. Dengan Informasi yang tercermin pada laporan keuangan, para pemakai informasi dapat menilai kinerja perusahaan dalam mengelola bisnisnya, yang berakhir pada fluktuasi harga saham. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat diperoleh dengan rumus :

$$CAR = (\text{Modal} / \text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}) \times 100\%$$

5. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya, semakin besar rasio ini mengindikasikan semakin baik kinerja bank (Taswan, 2010). Rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. *Return on Asset (ROA)* digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio rentabilitas atau profitabilitas yang lainnya. ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara *Net Income* terhadap total asset. Standar yang baik untuk *Return on Asset (ROA)* adalah minimal 2%. *Return on Asset (ROA)* dapat diperoleh dengan rumus :

$$\text{Return on Asset} = \text{Laba Sebelum Pajak Rata-Rata Total Asset} \times 100 \%$$

6. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan perbandingan kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga, semakin besar rasio ini mengindikasikan bank itu semakin agresif likuiditasnya (Taswan, 2010). LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yg diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Batas tingkat kesehatannya adalah 80%-110%. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (*loan-up*) atau relatif tidak likuid

(*illiquid*). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. LDR disebut juga rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank, oleh karena itu sumber pendapatan utama bank berasal dari kegiatan ini. Semakin besarnya penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat diperoleh dengan rumus :

$$\text{LDR} = (\text{Kredit yang Diberikan} / \text{Total Dana Yang Diterima}) \times 100\%$$

B. Peneliti Terdahulu

Dalam bab ini penulis mengambil atau mencari informasi dari jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dalam proposal yang penulis teliti.

Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

No	Judul/Peneliti	Hasil
1	"Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di BEJ", Anastasia, 2003	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari ROA, ROI, ROE, BV, DER dan risiko sistematis (<i>beta</i>) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan dari uji t hanya rasio <i>book value</i> yang berpengaruh terhadap harga saham.

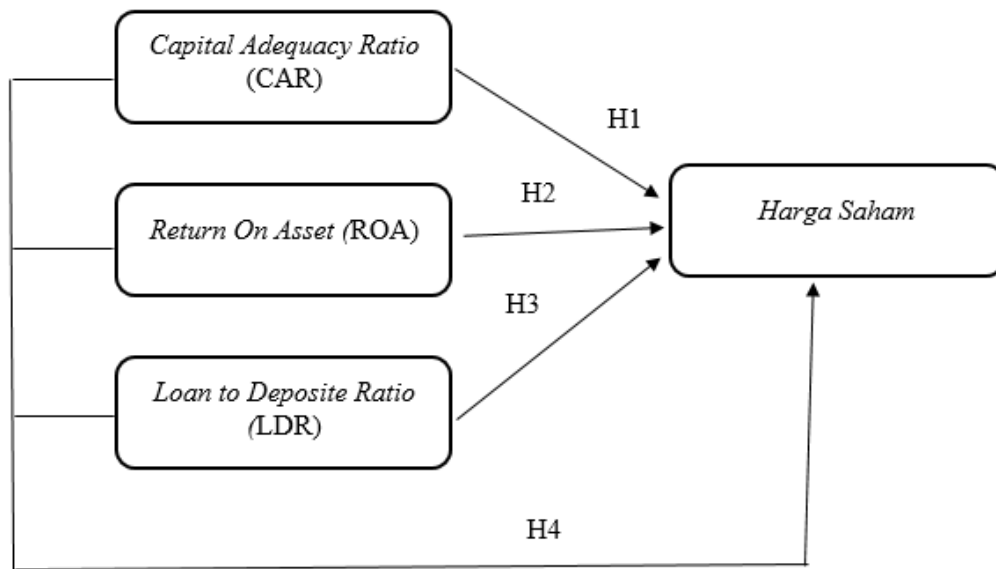
No	Judul/Peneliti	Hasil
2	“Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, Utami 2005	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa <i>Loant to Deposit Ratio, Capital Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin</i> dan <i>Earning per Share</i> berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan <i>Return on Asset, Dividen per Share</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3	“Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan harga saham”, Murtini 2006	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun secara bersama-sama keempat variabel independen yaitu PER, DER, NPM dan ROA berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
4	“Pengaruh NPL,LDR,ROE,ROE,NIM,BOPO,D an CAR Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012”, Sigit Dwi Wismaryanto 2013	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh positif terhadap harga saham
5	“Analisis Komponen Tingkat Kesehatan Bank terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016”, Hana Medyawicesar 2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. GCG dan NIM tidak berpengaruh terhadap harga saham. LDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham.
6	“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”, Sumilat C. Naftali 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan GCG, ROA, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap harga Saham. Risk Profile tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank yaitu RGEC berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
7	“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham (Studi pada Sub Sektor Perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”, Yuni Yolanda Sari 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio NPL, LDR dan CAR berpengaruh negative dan signifikan, sedangkan ROA dan NIM tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

No	Judul/Peneliti	Hasil
8	“Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL) dan Asset Growth terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Catriwati 2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio ROA dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPL, LDR, CAR dan <i>asset growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan CAR, ROA, LDR, NIM dan <i>asset growth</i> berpengaruh terhadap harga saham
9	“Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia.”, Ni Putu Lilis Indriani 2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham saham perbankan NIM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. CAR berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham.
10	“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap harga saham Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (Periode 2006-2015)”, Widya Novita Dewi 2015	Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial ROE, LDR, dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ROA, NPL, dan EPS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan bahwa ROA, ROE, LDR, CAR, NPL dan EPS berpengaruh terhadap harga saham

Sumber : Berbagai penelitian

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini digunakan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Sebagai dasar merumuskan hipotesis berikut kerangka pemikiran teoritis yang menunjukkan pengaruh variabel-variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham. Harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

1. Penelitian ini berhubungan dengan pengaruh CAR terhadap harga saham.
2. Penelitian ini berhubungan dengan pengaruh ROA terhadap harga saham.
3. Penelitian ini berhubungan dengan pengaruh LDR terhadap harga saham.
4. Penelitian ini berhubungan dengan pengaruh CAR, ROA, LDR terhadap harga saham.

Keterangan :

- X1 = Capital Adequacy Ratio (CAR)
 X2 = Return On Asset (ROA)
 X3 = Loan To Deposit (LDR)
 Y = Harga Saham

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018). Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang

dirumuskan. Dengan penelitian ini, penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

- H1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.
- H2 : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.
- H3 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.
- H4 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Jenis penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 46 perusahaan. Kemudian peneliti menggunakan 18 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini. Pemilihan lokasi penelitian di BEI ini karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data tentang keuangan dan informasi mengenai perusahaan yang lengkap dan telah terorganisir dengan baik.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri- ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Darmadi, 2013). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, menguji teori melalui pengukuran variabel

penelitian dengan angka dan melakukan analisis data menggunakan prosedur statistik.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau yang sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).

Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan variabel bebas pertama atau X_1 . *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$CAR = (\text{Modal} / \text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}) \times 100\%$$

b. *Return on Asset (ROA)*

Return On Assets (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan

perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. *Return On Assets* (ROA) dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

c. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio adalah rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. *Loan to Deposit Ratio* dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = (\text{Kredit yang Diberikan} / \text{Total Dana Yang Diterima}) \times 100\%$$

2. Variabel dependen (variabel terikat).

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham. Menurut Jogiyanto (2008), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

E. Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 46 perusahaan selama 8 tahun dari tahun 2014 sampai tahun 2021, sehingga jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 368 data. Alasan digunakannya rentan waktu 2014 sampai 2021 adalah :

1. Semakin lebar rentan waktu yang digunakan, maka akan semakin banyak jumlah sample yang diperoleh.
2. Data tahun 2014 digunakan sebagai awal periode, dengan harapan dapat diperoleh laporan keuangan dengan kondisi perusahaan yang lebih objektif.
3. Data tahun 2021 digunakan sebagai akhir periode, karena pada waktu pengumpulan data, bursa efek Indonesia (BEI) terakhir menerbitkan ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*) untuk tahun 2021, yang memuat laporan keuangan perusahaan- perusahaan untuk tahun 2021.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	PT Bank Central Asia Tbk	24	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	25	PT Bank BTPN Tbk
3	PT Bank Negara Indonesia Tbk	26	PT Bank China Constr. Tbk
4	PT Bank Mandiri Tbk	27	PT bank Pan Indonesia Tbk
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28	PT Bank Victoria Intl. Tbk
6	PT Bank Tabungan Negara Tbk	29	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
7	PT Bank KB Bukopin Tbk	30	PT Bank QNB Indonesia Tbk
8	PT Bank Raya Indonesia Tbk	31	PT Bank Amar Indonesia Tbk
9	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	32	PT Bank Mega Tbk
10	PT Bank BTPN Syariah Tbk	33	PT Bank OCBC NISP Tbk
11	PT Bank Jago Tbk	34	PT Bank IBK Indonesia Tbk
12	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa	35	PT Bank Sinarmas Tbk
13	PT Bank Neo Commerce Tbk	36	PT Bank Oke Indonesia Tbk
14	PT Bank MNC Internasional Tbk	37	PT Bank Ina Perdana Tbk
15	PT Bank CIMB Niaga Tbk	38	PT Bank Nationalnobu Tbk
16	PT Bank Aladin Syariah Tbk	39	PT Bank Mayapada Tbk
17	PT Bank Capital Indonesia Tbk	40	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
18	PT Bank Danamon Tbk	41	PT bank Multiarta Sentosa Tbk
19	PT Bank Ganesha Tbk	42	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
20	PT Bank Permata Tbk	43	PT Bank Bisnis Internasional Tbk
21	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	44	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
22	PT Bank Pembangunan Daerah Banten	45	PT Bank Mestika Dharma Tbk
23	PT Bank Bumi Arta Tbk	46	PT Bank of India Indonesia Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

F. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subyektif penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan penggunaan metode *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang *representatif* (tepat) sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2021.
- b. perusahaan yang menerbitkan laporan tahunannya dari tahun 2014-2021 secara lengkap.
- c. ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.
- d. perusahaan dengan hasil laporan tahunan yang bernilai positif.

Berdasarkan fenomena pergerakan nilai perusahaan jumlah Sampel pada penelitian ini adalah 18 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 144 data. Berikut tabel daftar 18 perusahaan:

Tabel 3.2
Daftar sampel perusahaan perbankan tahun 2014-2021

No	Nama Bank
1	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
2	PT Bank BTPN Tbk.
3	PT Bank Ina Perdana Tbk.
4	Bank OCBC NISP
5	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.
6	Bank Mandiri
7	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
8	P.T. Bank Bumi Arta Tbk.
9	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
10	PT. Bank Central Asia, Tbk.
11	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.
12	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.
13	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk.

No	Nama Bank
14	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.
15	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.
16	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.
17	PT. Bank Sinarmas, Tbk.
18	PT. Bank Mega, Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia

G. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta kasar mengenai orang, tempat, kejadian dan sesuatu yang penting diorganisasikan. sekumpulan fakta ataupun angka dan dapat diolah menjadi informasi yang berguna (Bernard, 2012). Jenis-jenis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data penelitian berdasarkan sifatnya

Jenis data penelitian dapat dilihat berdasarkan sifatnya. Berdasarkan sifat, terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Data kualitatif

Data kualitatif dapat diartikan sebagai bentuk interpretasi konsep data. Fungsi dari data kualitatif adalah menerjemahkan data mentah ke dalam uraian, eksplanasi ataupun deskripsi.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data penelitian yang berbentuk angka, data statistik dan data dapat dilakukan analisis. Data kuantitatif disebut-sebut sebagai metode ilmiah, karena dapat diukur, rasional, objektif dan empiris.

2. Data penelitian berdasarkan sumbernya

a. Data primer

Data primer adalah pengambilan objek data penelitian yang dilakukan secara individual atau perorangan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah pengambilan objek data yang dilakukan secara tidak langsung. Umumnya data sekunder diperoleh lewat data yang sudah terkumpul dari pihak lain.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian.

2. Studi literatur

Teknik pengumpulan data studi literatur yaitu, peneliti melakukan pengumpulan studi literatur yang memiliki relevansi dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file* (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel yang digunakan dalam penelitian.

I. Model Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ansofino (2016), Pengujian asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang wajib dipenuhi pada analisis regresi linier berganda, dan analisis regresi linier berganda harus dilakukan berdasarkan *Ordinary Least Square* (OLS). Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa uji, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance*. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu dapat melihat nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka tidak terjadi multikolinearitas.

$$\text{Tolerance} = 1 - r^2$$

$$\text{VIF} = \frac{1}{\sqrt{\text{tolerance}}}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas diantaranya dapat menggunakan “Uji Glejser” dan “White Test”. Dalam uji glejser atau White Test untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas adalah dengan nilai probabilitas, apabila nilai Prob. Lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%), maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya apabila nilai Prob.

Lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 (5%), maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka disebut problem autokorelasi. *Durbin Watson Test* merupakan salah satu uji autokorelasi yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka dikatakan bahwa nilai residual adalah acak atau random. Untuk mendeteksi ada tidaknya serial korelasi, maka dilakukan hipotesis sebagai berikut :

1. Jika $d < dL$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat serial korelasi positif antar variable
2. Jika $d > 4-dL$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat serial korelasi negative antar variable.
3. Jika $dU < d < 4-dU$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat serial korelasi positif maupun negative antar variable.
4. Jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$, artinya tidak dapat diambil kesimpulan, maka pengujian dianggap ragu-ragu.

2. Uji Korelasi

Menurut Ghozali (2011) analisis korelasi merupakan bagian dari teknik pengukuran asosiasi yang berguna untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel terkait dengan variabel bebas. Menurut Sujarweni dan Efrayanto (2012) kuatnya hubungan antara variabel dinyatakan dalam koefisiensi korelasi.

a. Korelasi sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan atau untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1. Nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat. Sebaliknya jika nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Berikut adalah rumus korelasi sederhana.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum^2 x$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum^2 y$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interval Koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

b. Korelasi berganda

Menurut (Sugiyono 2012) analisis yang digunakan untuk menghitung kuatnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Persoalan korelasi akan timbul apabila peneliti dihadapkan dengan pertanyaan apakah ada suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dalam sekumpulan data yang sedang diselidiki, dan juga untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara ketiga variabel tersebut. Berikut adalah rumus korelasi berganda.

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2.(r_{yx_1}).(r_{yx_2}).(r_{x_1.x_2})}{1 - (r_{x_1.x_2})^2}}$$

Dimana :

$R_{y.x_1.x_2}$: Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara
Bersama - sama dengan variabel Y

R_{yx_1} : Korelasi antara X1 dengan Y

R_{yx_2} : Korelasi antara X2 dengan Y

$R_{x_1x_2}$: Korelasi antara X1 dengan X2

3. Uji Regresi

Menurut Imam Gozali (2013) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

a. Regresi sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2011). Persamaan analisis regresi sederhana dapat ditulis sebagai berikut

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (terikat)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = *error*

b. Regresi Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3$$

Dimana:

Y	= Harga Saham
A	= nilai konstanta
b	= nilai koefisien regresi
X1	= variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)
X2	= variabel <i>Return on Asset</i> (ROA)
X3	= variabel <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) hingga 1 ($0 < R^2 < 1$), jika nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik yang berarti semakin baik hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. koefisien determinasi dinyatakan dengan rumus :

5. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Hipotesis berfungsi sebagai kerangka kerja bagi peneliti, memberi arah kerja, dan mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian.

a. Uji t

Uji T (*Test T*) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010). Uji t dapat juga untuk mengetahui pengaruh secara masing masing atau parsial dari variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen. Rumus untuk uji t adalah sebagai berikut :

1) $H_0 : \beta_1 = 0$ artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.

2) $H_0 : \beta_2 = 0$ artinya *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.

H2 : $\beta_2 \neq 0$ artinya *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.

3) Ho : $\beta_3 = 0$ artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.

H3 : $\beta_3 \neq 0$ artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.

Kriteria uji :

- Jika, $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel Harga Saham.
- Jika, $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan H2 diterima. Artinya terdapat pengaruh dari variabel *Return on Asset* (ROA) terhadap variabel Harga Saham.
- Jika, $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan H3 diterima. Artinya terdapat pengaruh dari variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel Harga Saham.
- Jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel Harga Saham.

- Jika, t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dari variabel *Return on Asset* (ROA) terhadap variabel Harga Saham.
- Jika, t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dari variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel Harga Saham.

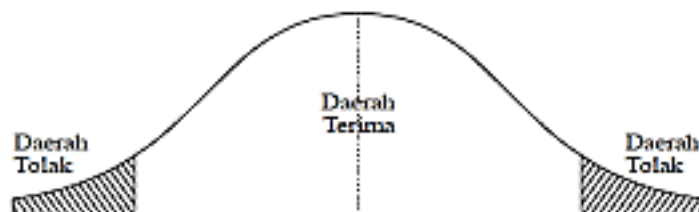
Dimana :

α = derajat signifikan

n = jumlah sampel

k = jumlah parameter

Uji t dua arah (*two tail*) digunakan apabila dalam penelitian tidak diketahui mengenai kecenderungan dari karakteristik populasi yang diamati. Cara lain untuk menguji signifikansi koefisien regresi adalah dengan melihat nilai probabilitasnya (*prob*), jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 ($prob. < 0,05$), maka koefisien regresi signifikan pada tingkat 5%.



Gambar 3.1 Kurva Distribusi t

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama/simultan. Dengan rumus sebagai berikut:

Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.

Ha : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2021.

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)} \quad F_{\text{tabel}} = F_{\alpha/2; n-k; k-1}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinan

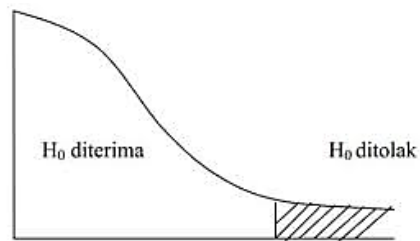
N = jumlah observasi

K = jumlah variabel/banyaknya parameter

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika, $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka Ho ditolak. Artinya, secara simultan terdapat pengaruh dari setiap variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel Harga Saham.

- 2) Jika, $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya, secara simultan tidak terdapat pengaruh dari setiap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel Harga Saham.



Gambar 3.2 Kurva distribusi F

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

Suatu perusahaan dalam memberikan hak kepemilikan dapat dilakukan dalam bentuk menerbitkan saham. Menurut Widodoatmodjo (2005), saham adalah merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Dengan saham seseorang dapat dianggap sebagai pemilik dari sebagian perusahaan yang mewakilkan kepada manajemen dalam mengoperasikan perusahaan. Jika perusahaan menerbitkan satu jenis saham saja maka saham tersebut disebut saham biasa. Dengan memiliki saham biasa pemegang saham dapat memperoleh hak- hak sebagai pemegang saham biasa antara lain:

a. Hak kontrol

Pemegang saham biasa memiliki hak untuk memilih dewan direksi melalui rapat umum pemegang saham.

b. Hak menerima pembagian keuntungan

Pemegang saham dapat memperoleh pembagian keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dalam bentuk deviden, keuntungan ini dibagikan setelah perusahaan membagi deviden kepada pemegang saham preferen terlebih dahulu, kemudian sisanya dibagikan kepada pemegang saham biasa.

c. Hak *preemptive*

Hak untuk mendapatkan presentasi yang sama apabila perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham untuk melindungi *control* bagi pemegang saham biasa dan untuk mempertahankan kemerosotan harga dari saham baru.

B. Deskripsi Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, subjek penelitian ini adalah Harga Saham. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham artinya nilai dari saham itu sendiri (Jogiyanto, 2008). Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri.

Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, dan persediaan yang siap untuk dijual (Fahmi, 2012). Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang

saham juga akan mengalami penurunan. Demikian adalah hasil statistik deskriptif Harga saham periode 2014 sampai 2021 yang telah diolah menggunakan SPSS versi 23 dan dapat dilihat pada lampiran II Halaman 89 sesuai dengan table 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Harga Saham

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	144	162.00	8419.00	2333.7542	2125.49874
Valid N (listwise)	144				

Sumber : Data Sekunder

Dari hasil perhitungan di atas dengan jumlah data sebanyak 144 data dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 tahun 2021, dapat dilihat bahwa nilai terendah harga saham adalah Rp. 162,-, sementara nilai tertinggi harga saham adalah Rp. 8419,-. Nilai rata-rata harga saham adalah sebesar Rp. 2333.7542,- dengan standar deviasi sebesar 2125,49874 yang menunjukkan bahwa data-data harga saham tersebut bervariasi dan berfluktuasi tajam selama periode pengamatan.

C. Deskripsi Variabel Independen

Pada bagian ini, statistik deskriptif variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel tersebut adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Variabel ini diperoleh dari perhitungan berdasarkan pengolahan data bantu. Berikut menampilkan hasil statistik deskriptif untuk setiap variabel yang diproses menggunakan SPSS 23.

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut resiko, semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan bank tersebut semakin besar pemodalannya (Taswan, 2010). Berikut adalah hasil statistik deskriptif *Capital Adequacy Ratio (CAR)* periode 2014 sampai 2021 yang telah diolah menggunakan SPSS versi 23 dan dapat dilihat pada lampiran II Halaman 89 sesuai dengan table 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	144	2.05	66.43	21.6265	7.35072
Valid N (listwise)	144				

Sumber : Data Sekunder

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Capital Adequacy Ratio (CAR)* selama periode pengamatan adalah 21,6265%. Nilai terendah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah sebesar 2,05%. Sementara *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tertinggi adalah sebesar 66,43%. Nilai standar deviasi *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah sebesar 7,35072.

2. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan assetnya, semakin besar rasio ini mengindikasikan semakin baik kinerja bank (Taswan, 2010). Rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan

tingkat investasi yang ditanamkan. Berikut adalah hasil statistik deskriptif *Return on Asset* (ROA) periode 2014 sampai 2021 yang telah diolah menggunakan SPSS versi 23 dan dapat dilihat pada lampiran II Halaman 89 sesuai dengan table 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif *Return on Asset* (ROA)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	144	.07	4.73	1.9692	1.04008
Valid N (listwise)	144				

Sumber : Data Sekunder

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Return on Asset* (ROA) selama periode pengamatan adalah 1,9692%. Nilai terendah *Return on Asset* (ROA) adalah sebesar 0,07%. Sementara *Return on Asset* (ROA) tertinggi adalah sebesar 4,73%. Nilai standar deviasi *Return on Asset* (ROA) adalah sebesar 1,040008.

3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan perbandingan kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga, semakin besar rasio ini mengindikasikan bank itu semakin agresif likuiditasnya (Taswan, 2010). LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yg diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Berikut adalah hasil statistik deskriptif *Loan to Deposit Ratio* (LDR) periode 2014 sampai 2021 yang telah diolah menggunakan SPSS versi

23 dan dapat dilihat pada lampiran II Halaman 90 sesuai dengan table 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	144	29.67	163.00	86.9614	19.04920
Valid N (listwise)	144				

Sumber: Data Sekunder

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) selama periode pengamatan adalah 89,9614%. Nilai terendah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebesar 29,67%. Sementara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tertinggi adalah sebesar 163,00%. Nilai standar deviasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebesar 19,04920.

D. Analisis Data dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2007) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) merupakan penggunaan sebuah uji normalitas data untuk mengetahui tingkat signifikansi data yang dikatakan terdistribusi secara normal.

Berikut adalah tabel uji normalitas dengan Kolmogorov smirnov dan dapat dilihat pada lampiran II Halaman 92.

Tabel 4.5
Uji Normalitas dengan Kolmogorov - Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		HS
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.2765
	Std. Deviation	1.05780
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.051
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Sekunder

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai Asymp.sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp.sig. sebesar 0,062 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance. Jika nilai *Tolerance* lebih

besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu dapat melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 93, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Multikolinearitas sebagaimana hasil Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Variable	Nilai tolerance	Nilai VIF	Kesimpulan
CAR	0.908 > 0,10	1.101 < 10,00	Tidak terjadi multikolinearitas
ROA	0.993 > 0,10	1.007 < 10,00	Tidak terjadi multikolinearitas
LDR	0.911 > 0,10	1.097 < 10,00	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Dibuktikan dengan nilai tolerance lebih besar 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10,00 sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain

tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 94, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Heteroskedastisitas sebagaimana hasil Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			
			Unstandardized Residual	CAR	ROA	LDR
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.010	-.018	.060
		Sig. (2-tailed)	.	.905	.827	.472
		N	144	144	144	144
	CAR	Correlation Coefficient	.010	1.000	.185*	-.277**
		Sig. (2-tailed)	.905	.	.027	.001
		N	144	144	144	144
	ROA	Correlation Coefficient	-.018	.185*	1.000	.056
		Sig. (2-tailed)	.827	.027	.	.501
		N	144	144	144	144
	LDR	Correlation Coefficient	.060	-.277**	.056	1.000
		Sig. (2-tailed)	.472	.001	.501	.
		N	144	144	144	144

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data sekunder

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai sig. (2 tailed) adalah sebagai berikut :

1. Variabel CAR (X1) diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar $0.905 > 0.05$.

2. Variabel ROA (X2) diperoleh nilai Sig. (2 *tailed*) sebesar $0.827 > 0.05$.
3. Variabel LDR (X3) diperoleh nilai Sig. (2 *tailed*) sebesar $0.472 > 0.05$.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode korelasi rangking spearman diperoleh nilai signifikansi variabel (*Indenpenden*) X lebih besar 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka disebut problem autokorelasi. Durbin Watson Test merupakan salah satu uji autokorelasi yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka dikatakan bahwa nilai residual adalah acak atau *random*. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 96, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Autokorelasi sebagaimana hasil Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.862 ^a	.743	.736	1094.67756	1.864

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR

b. Dependent Variable: HS

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai Durbin Watson test adalah sebesar 1.864 yang berarti bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi. Hal tersebut disebabkan karena nilai batas atas (dU) dan empat dikurang batas atas (4-dU) yang sesuai dengan halaman 39 pada poin ke 3. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 23 diperoleh hasil sebesar 1.846 dan dari tabel statistic Durbin Watson yaitu 1.6854 sampai 1.7704 sehingga dapat ditulis $1.7704 < 1.864 < 2.2296$. Berdasarkan uji autokorelasi dengan metode Durbin Watson Test dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah autokorelasi.

2. Uji korelasi

a. Korelasi sederhana

Menurut (Sugiyono 2012) Analisis korelasi sederhana merupakan teknik untuk mengukur kekuatan hubungan tiga variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara tiga variabel. Untuk menganalisis hubungan antara variabel X1 (*Capital Adequacy Ratio*) dengan Y (Harga Saham), hubungan antara X2 (*Return On Asset*) dengan Y (Harga Saham), X3 (*Loan to Deposit*)

Ratio) dengan Y (Harga Saham) digunakan rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana:

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

Σx = Total Jumlah dari Variabel X

Σy = Total Jumlah dari Variabel Y

Σx^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

Σy^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Dalam korelasi sederhana jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat korelasi antar variabel, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 98, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Korelasi Sederhana sebagaimana hasil Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Korelasi sederhana dengan metode pearson

		Correlations			
		HS	CAR	ROA	LDR
HS	Pearson Correlation	1	-.032	.373**	.002
	Sig. (2-tailed)		.705	.000	.986
	N	144	144	144	144
CAR	Pearson Correlation	-.032	1	-.076	-.297**
	Sig. (2-tailed)	.705		.365	.000
	N	144	144	144	144
ROA	Pearson Correlation	.373**	-.076	1	.050
	Sig. (2-tailed)	.000	.365		.551
	N	144	144	144	144
LDR	Pearson Correlation	.002	-.297**	.050	1
	Sig. (2-tailed)	.986	.000	.551	
	N	144	144	144	144

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan Tabel output SPSS dalam lampiran II halaman 100 dan table 4.9 di atas diketahui bahwa nilai pearson correlation sebagai berikut :

- 1) Nilai pearson correlation *Capital Adequacy Ratio* (X1) adalah sebesar -0,032. Nilai tersebut termasuk dalam korelasi negatif sangat rendah.
- 2) Nilai pearson correlation *Return On Asset* (X2) adalah sebesar 0,373. Nilai tersebut termasuk dalam korelasi rendah.
- 3) Nilai pearson correlation *Loan to Deposit Ratio* (X3) adalah sebesar 0,002. Nilai tersebut termasuk dalam korelasi sangat rendah.

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) ketiga variable adalah < 0.05 , sehingga dapat disimpulkan terdapat korelasi antara variable *Capital Adequacy Ratio* terhadap Harga Saham, *Return On Asset* terhadap Indeks Harga Saham, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Harga Saham.

b. Korelasi Berganda

Menurut (Sugiyono 2012) analisis yang digunakan untuk menghitung kuatnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

$$R_{y.X_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap y .

r_{yx1} = Koefisien Korelasi x_1 dengan y .

r_{yx2} = Koefisien Korelasi x_2 dengan y .

$r_{x1.x2}$ = Koefisien Korelasi variabel X_1 dengan X_2

Dalam korelasi berganda jika nilai probabilitas $0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig. F Change* ($0.05 < Sig. F Change$) maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dan variable Y , begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 99, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Korelasi Berganda sebagaimana hasil Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.373 ^a	.139	.121	1992.85328	.139	7.557	3	140	.000

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan hasil output SPSS di atas diketahui bahwa besarnya hubungan antara variable *Capital Adequacy Ratio* (X1), variable *Retun On Asset* (X2), dan variable *Loan to Deposit Ratio* (X3) secara simultan terhadap Harga Saham adalah sebesar 0.373, hal ini menunjukkan memiliki pengaruh yang sedang.

3. Uji Regresi

a. Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis uji regresi sederhana ini untuk mengetahui pengaruh variable *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Retun On Asset* (X2), dan *Loan to Deposit Ratio* (X3) dengan Harga Saham (Y). Demikian disajikan uji regresi sederhana antara variable independen dengan variable dependen berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 100 sebagai berikut :

- 1) Hasil uji regresi sederhana variable *Capital Adequacy Ratio*.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 100, maka didapatkan hasil perhitungan

Uji Regresi Sederhana Variabel *Capital Adequacy Ratio* sebagaimana hasil Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji Regresi sederhana variable *Capital Adequacy Ratio*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2532.970	553.780		4.574	.000
CAR	-9.212	24.253	-.032	-.380	.705

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sederhana variable *Capital Adequacy Ratio* dengan harga saham sebagai berikut :

$$Y = 2532,970 - 9,212 X_1 \text{ (CAR)}$$

Dari persamaan di atas koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* sebesar -9,212. Jika *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 9,212.

- 2) Hasil uji regresi sederhana variable *Return On Asset*. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 101, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Sederhana Variabel *Return On Asset* sebagaimana hasil Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12

Uji regresi sederhana variable *Retun On Asset*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	833.459	354.122		2.354	.020
ROA	761.866	159.131	.373	4.788	.000

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sederhana variable *Retun On Asset* dengan harga saham sebagai berikut :

$$Y = 833,459 + 761.866 X_2 \text{ (ROA)}$$

Dari persamaan di atas koefisien regresi variabel *Return On Asset* sebesar 761,866. Jika *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 761,866.

- 3) Hasil uji regresi sederhana variable *Loan to Deposit Ratio*. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 102, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Sederhana Variabel *Loan to Deposit Ratio* sebagaimana hasil Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji regresi sederhana variable *Loan to Deposit Ratio*

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2318.972	833.440		2.782	.006
LDR	.170	9.364	.002	.018	.986

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sederhana variable *Loan to Deposit Ratio* dengan harga saham sebagai berikut :

$$Y = 2318,972 + 0,170 X_3 \text{ (LDR)}$$

Dari persamaan di atas koefisien regresi variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar 0,170. Jika *Loan to Deposit Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,170.

b. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi adalah jika nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 95, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Linear Berganda sebagaimana hasil Tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji regresi linear berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1085.072	1129.156		.961	.338
CAR	-2.723	23.789	-.009	-.114	.909
ROA	762.451	160.762	.373	4.743	.000
LDR	-2.229	9.165	-.020	-.243	.808

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 1085,072 - 2,723 X_1 + 762,451 X_2 - 2,229 X_3$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

- 1) $a = 1085,072$ menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Return On Asset* (X_2), *Loan to Deposit Ratio* (X_3) tetap (tidak mengalami perubahan) maka Harga Saham (Y) sebesar 1085,072.
- 2) $b_1 = -2,723$ menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variable *Capital Adequacy Ratio* sebesar -2,723. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negative (berlawanan arah) antara variable *Capital Adequacy Ratio* dan Harga Saham. Hal ini artinya jika variabel *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel Harga Saham

akan mengalami penurunan sebesar 2,723. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

- 3) $b_2 = 762,451$ menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variable *Return On Asset* sebesar 762,451. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variable *Return On Asset* dan Harga Saham. Hal ini artinya jika variabel *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 762,451. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- 4) $b_3 = -2,229$ menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variable *Loan to Deposit Ratio* sebesar -2,229. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negative (berlawanan arah) antara variable *Loan to Deposit Ratio* dan Harga Saham. Hal ini artinya jika variabel *Loan to Deposit Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 2,229. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2005) Dalam perhitungan statistik ini nilai R^2 yang digunakan adalah adjusted R square. *Adjusted R square* adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penambahan suatu variabel independen ke dalam suatu persamaan regresi. Nilai *adjusted R²* telah dibebaskan dari pengaruh derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang berarti nilai tersebut telah benar-benar menunjukkan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23 sebagaimana lampiran II Halaman 93, maka didapatkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi sebagaimana hasil Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	.139	.121	1992.85328

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2/R *Square*) sebesar 0,121. Arti dari koefisien ini adalah bahwa sumbangan relatif yang diberikan oleh kombinasi variabel *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Return On Asset* (X2), *Loan to Deposit Ratio* (X3) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar 12,1% sedangkan sisanya sebesar 87,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara masing masing atau parsial dari variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen. Kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikansi = 0,05 atau 5%
- 2) Derajat kebebasan $(n-k-1) = 144-3-1 = 140$
- 3) T Tabel = 1,97705
- 4) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$

Berikut hasil Uji t yang diolah menggunakan SPSS 23 pada lampiran II halaman 95 yang disajikan dalam Tabel 4.16.

Tabel 4.16
Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1085.072	1129.156		.961	.338
CAR	-2.723	23.789	-.009	-.114	.909
ROA	762.451	160.762	.373	4.743	.000
LDR	-2.229	9.165	-.020	-.243	.808

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan Tabel di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap harga saham.

a) Hipotesis

$H_0 = b_1 = 0 = (\text{Capital Adequacy Ratio/ CAR (X1)})$ tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

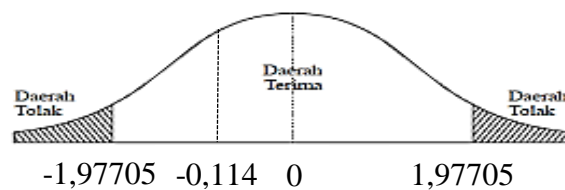
$H_{a1} = b_1 \neq 0 = (\text{Capital Adequacy Ratio/ CAR (X1)})$ berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

b) Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,114 dengan signifikansi 0,909.

c) Keputusan uji

H_0 diterima dan H_{a1} ditolak, karena nilai $t_{hitung} -0,114 > t_{tabel} -1,97705$ dan nilai signifikansi $0,909 > 0,05$. Artinya *Capital Adequacy Ratio/ CAR* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.



Gambar 4.1 Kurva uji t *Capital Adequacy Ratio*

2) Pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham.

a) Hipotesis

$H_0 = b_1 = 0 = (\text{Return On Asset / ROA (X2)})$ tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

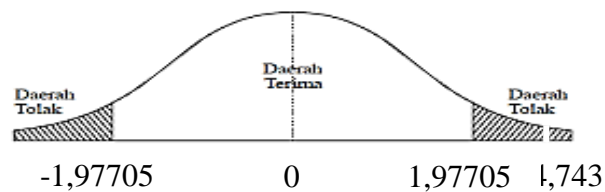
$H_{a2} = b_1 \neq 0 = (\text{Return On Asset/ ROA (X2)})$ berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

b) Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,743 dengan signifikansi 0,000.

c) Keputusan uji

H_0 ditolak dan H_{a2} diterima, karena nilai t_{hitung} 4,743 > t_{tabel} 1,97705 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya *Return On Asset* / ROA berpengaruh terhadap Harga Saham.



Gambar 4.2 Kurva uji t *Return On Asset*

3) Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap harga saham.

a) Hipotesis

$H_0 = b_1 = 0 = (\text{Loan to Deposit Ratio/ LDR (X3)})$ tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

$H_{a3} = b_1 \neq 0 = (\text{Loan to Deposit Ratio/ LDR (X3)})$ berpengaruh Harga Saham (Y).

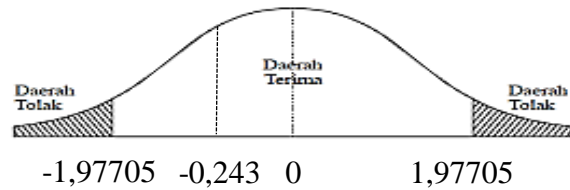
b) Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,243 dengan signifikansi 0,808.

c) Keputusan uji

H_0 diterima dan H_{a3} ditolak, karena nilai t_{hitung} -0,243 > t_{tabel} -1,97705 dan nilai signifikansi 0,808 > 0,05. Artinya *Loan*

to Deposit Ratio/ LDR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.



Gambar 4.2 Kurva uji t *Loan to Deposit Ratio*

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap semua variabel dependen (Ghozali, 2005). Kriteria dalam pengujian ini adalah tingkat signifikansi adalah sebesar 0,05 dan hipotesis yang diuji sebagai berikut:

$H_0 = 0$, (*Capital Adequacy Ratio* (X1), *Return On Asset* (X2), *Loan to Deposit Ratio* (X3) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

$H_1 \neq 0$ (*Capital Adequacy Ratio* (X1), *Return On Asset* (X2), *Loan to Deposit Ratio* (X3) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

Kriteria uji :

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berikut hasil Uji F yang diolah menggunakan SPSS 23 pada lampiran II halaman 95 yang disajikan dalam Tabel 4.17

Tabel 4.17
Uji F

ANOVA^a

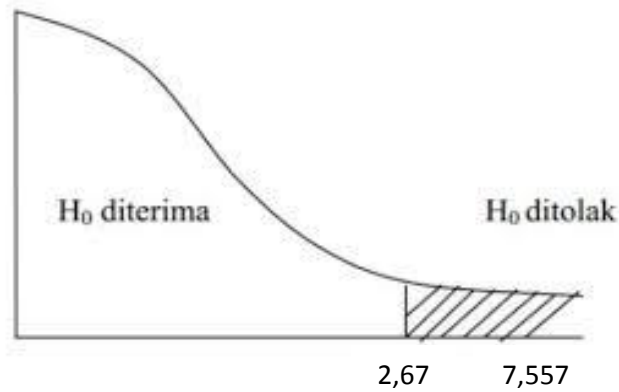
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90032533.115	3	30010844.372	7.557	.000 ^b
	Residual	556004985.667	140	3971464.183		
	Total	646037518.782	143			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR

Sumber : Data Sekunder

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 7,557, sedangkan nilai F tabel adalah sebesar 2,67 yang terdapat dalam lampiran IV halaman 109. Dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansinya sebesar 5% atau 0,05. Karena nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan adanya pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai 2021.



Gambar 4.5 Kurva uji F

6. Pembahasan Hasil Penelitian

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga (Wardiah, 2013). Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh t hitung adalah sebesar $-0,114$ dengan signifikansi sebesar $0,909$. Karena t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $-0,114 > -1,97705$ dan nilai signifikansi $0,909 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. semakin tinggi CAR maka harga saham akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Medyawicesar (2018) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. LDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham berarti bahwa berapa besar pun perubahan variabel *Capital Adequacy Ratio* yang terjadi secara parsial tidak akan berpengaruh terhadap Harga

Saham. Tidak signifikannya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Harga Saham dikarenakan apabila nilai CAR semakin kecil, sebagian perbankan tidak bisa lagi menjalankan kegiatan operasionalnya. Rendahnya CAR secara langsung akan menyebabkan *corporate value* dari perbankan menurun di pasar bursa.

Return On Assets (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2003). Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh t hitung adalah sebesar 4,743 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena t hitung > t tabel yaitu sebesar $4,743 > 1,97705$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Naftali (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan GCG, ROA, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap harga Saham. Risk Profile tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank yaitu RGEC berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Loan to Deposit Ratio adalah rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya (Martono, 2012). Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh t hitung adalah sebesar -0,243

dengan signifikansi sebesar 0,808. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $-0,243 > 1,97705$ dan nilai signifikansi $0,808 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Medyawicesar (2018) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. LDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS pada lampiran II halaman 96, diperoleh F hitung adalah sebesar 7,557 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena F hitung $>$ F tabel yaitu sebesar $7,557 > 2,67$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Return On Asset* (X_2), *Loan to Deposit Ratio* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Catriwati (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial rasio ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPL, LDR, dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan CAR, ROA, dan LDR berpengaruh terhadap harga saham.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diartikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel *Capital Adequacy Ratio* dan Harga Saham mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0,032. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” antara variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap variabel harga saham. Nilai koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* sebesar -9,212 artinya jika *Capital Adequacy Ratio* menurun satu satuan maka harga saham menurun sebesar -9.212. Hasil uji t menghasilkan thitung (-0,114) > ttabel (-1,97705), dengan demikian H₀ diterima dan H_{a1} ditolak dan nilai sig. (0,909 > 0,05), hal ini berarti variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2021.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel *Return On Asset* dan Harga Saham mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,373. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset* sebesar 761,866 artinya jika *Return On Asset* meningkat satu satuan maka Harga Saham meningkat sebesar 761,866. Hasil uji t menghasilkan thitung (4,743) > ttabel (1,97705), dengan

demikian H_0 ditolak dan H_{a2} diterima dan nilai sig. ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2021.

3. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel *Loan to Deposit Ratio* dan Harga Saham mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,002. Nilai koefisien regresi variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar 0,170 artinya jika *Loan to Deposit Ratio* menurun satu satuan maka Harga Saham menurun sebesar 0,170. Hasil uji t menghasilkan thitung ($-0,243$) > ttabel ($-1,97705$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_{a3} diterima dan nilai sig. ($0,808 > 0,05$), hal ini berarti variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2021.
4. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi berganda (R square) sebesar 0,139 artinya bahwa pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap harga saham memiliki hubungan yang rendah terhadap harga saham. Perhitungan persamaan regresi berganda diketahui $Y = 1085,072 - 2,723(X_1) + 762,451(X_2) - 2,229(X_3)$. Hasil uji F diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar $7,557 > F_{tabel}$ sebesar 2,67 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_1) diterima, sehingga variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, dan *Loan to Deposit*

Ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021. Hasil dari uji determinasi (R^2) dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,121 artinya bahwa pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Harga Saham sebesar 12,1% sedangkan sisanya 87,9% Harga Saham dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

B. Saran

Terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara variabel *Current Asset Ratio* (CAR) terhadap harga saham, ini berarti bahwa investor tidak melihat CAR sebagai keputusan untuk membeli saham. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham, ini berarti bahwa investor melihat ROA sebagai keputusan membeli saham. Dan Variabel *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, ini berarti bahwa investor tidak melihat LDR sebagai keputusan dalam membeli saham.

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Bagi bank yang memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) disarankan untuk mempertahankan konsistensinya dalam menyediakan modal minimum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan modal bank melalui penyisihan laba serta penimbunan dividen dengan tidak membagikan dividen. Dengan meningkatkan modal maka bank

akan mampu menyediakan modal minimum semakin besar sehingga akan meningkatkan rasio CAR bank.

2. Bagi bank yang memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) disarankan agar tetap mempertahankan kemampuan dalam menghasilkan laba dengan memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Sehingga investor akan tertarik kepada bank yang memperoleh laba tinggi. Bank dapat meningkatkan laba dengan memaksimalkan aktiva yang dimiliki, sehingga dengan total aktiva yang tetap bank dapat meningkatkan laba bersih. Apabila laba bersih meningkat maka rasio ROA pun akan terus meningkat.
3. Bagi bank yang memiliki nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) disarankan agar tetap mempertahankan keseimbangan antara penyaluran kredit dengan penghimpunan dana agar bank dapat dinilai tetap likuid dan Bank diharapkan agar lebih maksimal dalam mengawasi penyaluran kredit dengan memilih dan memilah nasabah yang akan diberikan kredit agar penghimpunan dana dari nasabah ataupun pihak ketiga tidak akan terjadi kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. (2003). *Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Agus Harjito dan Martono. (2012). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke - 2. Yogyakarta : Ekonisia.
- Ang, Robert, (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*, Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Antareka, Lena. (2016). *Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*.
- Bandi, dan Jogiyanto Hartono. (2000). *Perilaku Reaksi Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Pengumuman Dividen*.JRAI Vol 3 No.2.
- Darmadji, T dan Fakhrudin. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2012). "*Analisis Kinerja Keuangan*" , Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irhan, dan Hadi. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Bandung.
- Fordian, D. (2017). *Pengaruh CAR, LDR, dan EPS terhadap Harga Saham (Studi pada Bank BUMN yang Listing di BEI periode 2012–2016)*. Jurnal Bisnis Darmajaya, 3(1), 27-38.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mia Lasmi Wardiah, dan Juhaya S. Pradja, (2013). *Dasar-dasar Perbankan*, Bandung:Pustaka Setia.
- Naftali, S. C., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2018). *Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 6(4).

Prasnanugraha, Ponttie. (2007). *Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia)*. Tesis Magister Sains Akuntansi, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

Sari, Y. Y., Zulfahri, L., & Yanti, B. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham (Studi pada Sub Sektor Perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 27-46.

Lampiran I. Data Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA SAHAM (Y)	CAR (X1)	ROA (X2)	LDR (X3)
1	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2014	Rp 1.043	21,71 %	2,81 %	101,20 %
2	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2015	Rp 1.108	18,82 %	1,94 %	97,22 %
3	PT. Bank Woori Saud	2016	Rp 1.068	17,20 %	1,93 %	110,45 %
4	PT. Bank Woori Saud	2017	Rp 938	24,86 %	2,37 %	111,07 %
5	PT. Bank Woori Saud	2018	Rp 825	23,04 %	2,59 %	145,26 %
6	PT. Bank Woori Saud	2019	Rp 834	20,02 %	1,88 %	139,91 %
7	PT. Bank Woori Saud	2020	Rp 817	19,99 %	1,84 %	162,29 %
8	PT. Bank Woori Saud	2021	Rp 689	24,48 %	2,00 %	141,80 %
9	PT. Bank BTPN Tbk	2014	Rp 4.228	23,30 %	3,60 %	97,00 %
10	PT. Bank BTPN Tbk	2015	Rp 3.358	23,80 %	3,10 %	97,00 %
11	PT. Bank BTPN Tbk	2016	Rp 2.623	25,00 %	3,10 %	95,00 %
12	PT. Bank BTPN Tbk	2017	Rp 2.566	24,10 %	2,10 %	96,20 %
13	PT. Bank BTPN Tbk	2018	Rp 3.609	24,60 %	3,00 %	96,20 %
14	PT. Bank BTPN Tbk	2019	Rp 3.458	24,20 %	2,30 %	163,00 %
15	PT. Bank BTPN Tbk	2020	Rp 2.346	25,60 %	1,40 %	134,20 %
16	PT. Bank BTPN Tbk	2021	Rp 2.774	26,20 %	2,22 %	123,10 %
17	PT. Bank Ina Perdana Tbk	2014	Rp 190	25,36 %	1,29 %	75,07 %
18	PT. Bank Ina Perdana	2015	Rp 208	19,93 %	1,05 %	82,83 %
19	PT. Bank Ina Perdana	2016	Rp 200	30,36 %	1,02 %	76,30 %
20	PT. Bank Ina Perdana	2017	Rp 1.015	66,43 %	0,82 %	77,61 %
21	PT. Bank Ina Perdana	2018	Rp 610	55,03 %	0,50 %	69,28 %
22	PT. Bank Ina Perdana	2019	Rp 824	37,41 %	0,23 %	62,94 %
23	PT. Bank Ina Perdana	2020	Rp 882	40,11 %	0,51 %	41,26 %
24	PT. Bank Ina Perdana	2021	Rp 3.204	54,75 %	0,44 %	29,67 %
25	Bank OCBC NISP	2014	Rp 671	18,74 %	1,79 %	93,59 %
26	Bank OCBC NISP	2015	Rp 651	17,32 %	1,68 %	98,05 %
27	Bank OCBC NISP	2016	Rp 757	18,28 %	1,85 %	89,86 %
28	Bank OCBC NISP	2017	Rp 928	17,50 %	1,96 %	93,42 %
29	Bank OCBC NISP	2018	Rp 891	17,63 %	2,10 %	93,51 %

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA SAHAM (Y)	CAR (X1)	ROA (X2)	LDR (X3)
30	Bank OCBC NISP	2019	Rp 879	19,17 %	2,22 %	94,08 %
31	Bank OCBC NISP	2020	Rp 766	22,04 %	1,47 %	71,81 %
32	Bank OCBC NISP	2021	Rp 765	2,05 %	1,55 %	81,70 %
33	PT.Bank Mayapada Internasional Tbk	2014	Rp1.286	10,44 %	1,98 %	81,25 %
34	PT.Bank Mayapada Internasional Tbk	2015	Rp1.255	12,97 %	2,10 %	82,99 %
35	PT.Bank Mayapada Internasional Tbk	2016	Rp1.779	13,34 %	2,03 %	91,40 %
36	PT.Bank Mayapada Internasional Tbk	2017	Rp2.720	14,11 %	1,30 %	90,08 %
37	PT.Bank Mayapada Internasional Tbk	2018	Rp4.656	15,82 %	0,73 %	91,83 %
38	PT.Bank Mayapada Internasional Tbk	2019	Rp7.099	16,18 %	0,78 %	93,34 %
39	PT.Bank Mayapada Internasional Tbk	2020	Rp6.763	15,45 %	0,12 %	77,80 %
40	PT.Bank Mayapada Internasional Tbk	2021	Rp2.125	14,37 %	0,07 %	71,65 %
41	Bank Mandiri	2014	Rp4.972	16,60 %	3,57 %	82,02 %
42	Bank Mandiri	2015	Rp5.002	18,60 %	3,15 %	87,05 %
43	Bank Mandiri	2016	Rp5.155	21,36 %	1,95 %	85,86 %
44	Bank Mandiri	2017	Rp6.502	21,64 %	2,72 %	87,16 %
45	Bank Mandiri	2018	Rp7.254	20,96 %	3,17 %	95,46 %
46	Bank Mandiri	2019	Rp7.444	21,39 %	3,03 %	96,37 %
47	Bank Mandiri	2020	Rp5.710	19,90 %	1,64 %	82,95 %
48	Bank Mandiri	2021	Rp6.342	19,60 %	2,53 %	80,04 %
49	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	2014	Rp4.135	17,80 %	1,37 %	92,60 %
50	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	2015	Rp3.869	19,70 %	1,31 %	87,50 %
51	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	2016	Rp3.704	20,90 %	1,60 %	91,00 %
52	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	2017	Rp5.204	22,10 %	2,15 %	93,30 %
53	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	2018	Rp6.875	22,20 %	2,20 %	95,00 %
54	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	2019	Rp5.973	24,20 %	2,19 %	98,90 %
55	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	2020	Rp2.730	25,00 %	0,54 %	84,00 %
56	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	2021	Rp2.525	26,70 %	0,87 %	84,60 %
57	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	2014	Rp 162	15,07 %	1,52 %	79,45 %
58	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	2015	Rp 172	25,52 %	1,33 %	82,78 %
59	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	2016	Rp 193	25,15 %	1,52 %	79,03 %
60	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	2017	Rp 246	25,67 %	1,73 %	82,10 %
61	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	2018	Rp 274	25,52 %	1,77 %	84,26 %
62	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	2019	Rp 298	23,55 %	0,96 %	87,08 %
63	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	2020	Rp 318	25,80 %	0,69 %	76,57 %
64	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	2021	Rp1.554	41,73 %	0,77 %	62,86 %
65	PT. Bank Negara Indonesia (Persero)	2014	Rp5.190	16,20 %	3,50 %	87,80 %
66	PT. Bank Negara Indonesia (Persero)	2015	Rp5.609	19,50 %	2,30 %	87,80 %
67	PT. Bank Negara Indonesia (Persero)	2016	Rp5.235	19,40 %	2,70 %	90,40 %
68	PT. Bank Negara Indonesia (Persero)	2017	Rp7.146	18,50 %	2,70 %	85,60 %
69	PT. Bank Negara Indonesia (Persero)	2018	Rp8.217	18,50 %	2,80 %	88,80 %

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA SAHAM (Y)	CAR (X1)	ROA (X2)	LDR (X3)
71	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2020	Rp5.134	19,70 %	0,50 %	87,30 %
72	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2021	Rp5.755	19,70 %	1,40 %	79,70 %
73	PT. Bank Central Asia, Tbk.	2014	Rp2.311	16,90 %	3,90 %	76,80 %
74	PT. Bank Central Asia, Tbk.	2015	Rp2.671	18,70 %	3,80 %	81,10 %
75	PT. Bank Central Asia, Tbk.	2016	Rp2.830	21,90 %	4,00 %	77,10 %
76	PT. Bank Central Asia, Tbk.	2017	Rp3.691	23,10 %	3,90 %	78,20 %
77	PT. Bank Central Asia, Tbk.	2018	Rp4.723	23,40 %	4,00 %	81,60 %
78	PT. Bank Central Asia, Tbk.	2019	Rp5.990	23,80 %	4,00 %	80,50 %
79	PT. Bank Central Asia, Tbk.	2020	Rp5.921	25,80 %	3,30 %	65,80 %
80	PT. Bank Central Asia, Tbk.	2021	Rp6.672	25,70 %	3,40 %	62,00 %
81	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	2014	Rp2.025	18,31 %	4,73 %	81,68 %
82	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	2015	Rp2.172	20,59 %	4,19 %	86,88 %
83	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	2016	Rp2.201	22,91 %	3,84 %	87,77 %
84	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	2017	Rp2.834	22,96 %	3,69 %	88,13 %
85	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	2018	Rp3.256	21,21 %	3,68 %	89,57 %
86	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	2019	Rp4.083	22,55 %	3,50 %	88,64 %
87	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	2020	Rp3.391	20,61 %	1,98 %	83,66 %
88	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	2021	Rp4.056	25,28 %	2,72 %	83,67 %
89	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.	2014	Rp1.114	14,64 %	1,14 %	108,86 %
90	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.	2015	Rp1.151	16,97 %	1,61 %	108,78 %
91	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.	2016	Rp1.763	20,34 %	1,76 %	102,66 %
92	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.	2017	Rp2.667	18,87 %	1,71 %	103,13 %
93	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.	2018	Rp2.907	18,21 %	1,34 %	103,49 %
94	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.	2019	Rp2.300	17,32 %	0,13 %	113,50 %
95	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.	2020	Rp1.341	19,34 %	0,69 %	93,19 %
96	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.	2021	Rp1.610	19,14 %	0,81 %	92,86 %
97	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk.	2014	Rp 865	16,08 %	1,92 %	93,18 %
98	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk.	2015	Rp 808	16,21 %	2,04 %	88,13 %
99	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk.	2016	Rp1.408	18,43 %	2,22 %	86,70 %
100	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk.	2017	Rp2.307	18,77 %	2,01 %	87,27 %
101	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk.	2018	Rp2.053	18,63 %	1,71 %	91,89 %
102	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk.	2019	Rp1.747	17,71 %	1,68 %	96,07 %
103	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk.	2020	Rp 977	17,31 %	1,66 %	86,32 %
104	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk.	2021	Rp1.366	17,78 %	1,73 %	81,68 %
105	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	2014	Rp 441	22,17 %	3,25 %	86,54 %
106	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	2015	Rp 465	21,22 %	2,67 %	82,92 %
107	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	2016	Rp 509	23,88 %	2,98 %	90,48 %
108	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	2017	Rp 674	24,65 %	3,12 %	79,69 %

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA SAHAM (Y)	CAR (X1)	ROA (X2)	LDR (X3)
109	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	2018	Rp 685	24,21 %	2,96 %	66,57 %
110	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	2019	Rp 665	21,77 %	2,73 %	63,34 %
111	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	2020	Rp 565	21,64 %	1,95 %	60,58 %
112	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	2021	Rp 756	23,52 %	2,05 %	51,38 %
113	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	2014	Rp 960	15,58 %	1,33 %	99,46 %
114	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	2015	Rp 667	16,28 %	0,47 %	97,98 %
115	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	2016	Rp 708	17,96 %	1,09 %	98,38 %
116	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	2017	Rp 1.209	18,60 %	1,70 %	96,24 %
117	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	2018	Rp 1.047	19,66 %	1,85 %	97,18 %
118	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	2019	Rp 1.039	21,47 %	1,99 %	97,64 %
119	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	2020	Rp 763	21,92 %	1,06 %	82,91 %
120	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	2021	Rp 971	22,68 %	1,88 %	74,35 %
121	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.	2014	Rp 283	15,76 %	0,68 %	92,67 %
122	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.	2015	Rp 182	15,17 %	1,01 %	86,14 %
123	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.	2016	Rp 278	16,77 %	1,60 %	88,92 %
124	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.	2017	Rp 314	17,53 %	1,48 %	88,12 %
125	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.	2018	Rp 234	19,04 %	1,74 %	96,46 %
126	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.	2019	Rp 241	21,38 %	1,45 %	94,13 %
127	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.	2020	Rp 201	24,31 %	1,04 %	79,25 %
128	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.	2021	Rp 351	26,91 %	1,32 %	76,28 %
129	PT. Bank Sinarmas, Tbk.	2014	Rp 275	18,38 %	1,02 %	83,88 %
130	PT. Bank Sinarmas, Tbk.	2015	Rp 405	14,37 %	0,95 %	78,04 %
131	PT. Bank Sinarmas, Tbk.	2016	Rp 649	16,70 %	1,72 %	77,47 %
132	PT. Bank Sinarmas, Tbk.	2017	Rp 862	18,31 %	1,26 %	80,57 %
133	PT. Bank Sinarmas, Tbk.	2018	Rp 630	17,60 %	0,25 %	84,24 %
134	PT. Bank Sinarmas, Tbk.	2019	Rp 587	17,32 %	0,23 %	81,95 %
135	PT. Bank Sinarmas, Tbk.	2020	Rp 499	17,29 %	0,30 %	56,97 %
136	PT. Bank Sinarmas, Tbk.	2021	Rp 781	29,12 %	0,34 %	41,22 %
137	PT. Bank Mega, Tbk.	2014	Rp 1.196	15,23 %	1,16 %	65,85 %
138	PT. Bank Mega, Tbk.	2015	Rp 1.586	22,85 %	1,97 %	65,05 %
139	PT. Bank Mega, Tbk.	2016	Rp 1.775	26,21 %	2,36 %	55,35 %
140	PT. Bank Mega, Tbk.	2017	Rp 1.740	24,11 %	2,24 %	56,47 %
141	PT. Bank Mega, Tbk.	2018	Rp 2.450	22,79 %	2,47 %	67,23 %
142	PT. Bank Mega, Tbk.	2019	Rp 3.391	23,68 %	2,90 %	69,67 %
143	PT. Bank Mega, Tbk.	2020	Rp 3.991	31,04 %	3,64 %	60,04 %
144	PT. Bank Mega, Tbk.	2021	Rp 5.101	27,30 %	4,22 %	60,96 %

Lampiran II. Hasil olah data dengan menggunakan program SPSS

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=Y
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet0]
p

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	144	162.00	8419.00	2333.7542	2125.49874
Valid N (listwise)	144				

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=X1
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	144	2.05	66.43	21.6265	7.35072
Valid N (listwise)	144				

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=X2
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	144	.07	4.73	1.9692	1.04008
Valid N (listwise)	144				

DESCRIPTIVES VARIABLES=X3
 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	144	29.67	163.00	86.9614	19.04920
Valid N (listwise)	144				

REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X1 X2 X3
 /SAVE RESID.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LDR, ROA, CAR ^b		Enter

- a. Dependent Variable: HS
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	.139	.121	1992.85328

- a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR
 b. Dependent Variable: HS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90032533.115	3	30010844.372	7.557	.000 ^b
	Residual	556004985.667	140	3971464.183		
	Total	646037518.782	143			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	883.9916	4459.5068	2333.7542	793.47220	144
Residual	-2868.98291	5801.95264	.00000	1971.83842	144
Std. Predicted Value	-1.827	2.679	.000	1.000	144
Std. Residual	-1.440	2.911	.000	.989	144

a. Dependent Variable: HS

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =Y

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		HS
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2333.7542
	Std. Deviation	2125.49874
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.153
Test Statistic		.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

```

COMPUTE LN_Y=LN(Y) .
EXECUTE .
NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL)=LN_Y
  /MISSING ANALYSIS .

```

NPar Tests

		LN_Y
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.2765
	Std. Deviation	1.05780
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.051
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3 .

```

Regression

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LDR, ROA, CAR ^b		Enter

- a. Dependent Variable: HS
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	.139	.121	1992.85328

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90032533.115	3	30010844.372	7.557	.000 ^b
	Residual	556004985.667	140	3971464.183		
	Total	646037518.782	143			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1085.072	1129.156		.961	.338		
	CAR	-2.723	23.789	-.009	-.114	.909	.908	1.101
	ROA	762.451	160.762	.373	4.743	.000	.993	1.007
	LDR	-2.229	9.165	-.020	-.243	.808	.911	1.097

a. Dependent Variable: HS

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	CAR	ROA	LDR
1	1	3.707	1.000	.00	.01	.01	.00
	2	.186	4.465	.00	.12	.83	.00
	3	.092	6.334	.01	.47	.12	.20
	4	.014	16.020	.98	.41	.04	.79

a. Dependent Variable: HS

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=RES_1 X1 X2 X3
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Nonparametric Correlations

			Correlations			
			Unstandardized			
			Residual	CAR	ROA	LDR
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.010	-.018	.060
		Sig. (2-tailed)	.	.905	.827	.472
		N	144	144	144	144
CAR	CAR	Correlation Coefficient	.010	1.000	.185 [*]	-.277 ^{**}
		Sig. (2-tailed)	.905	.	.027	.001
		N	144	144	144	144
ROA	ROA	Correlation Coefficient	-.018	.185 [*]	1.000	.056
		Sig. (2-tailed)	.827	.027	.	.501
		N	144	144	144	144
LDR	LDR	Correlation Coefficient	.060	-.277 ^{**}	.056	1.000
		Sig. (2-tailed)	.472	.001	.501	.
		N	144	144	144	144

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/RESIDUALS DURBIN.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LDR, ROA, CAR ^b		Enter

a. Dependent Variable: HS

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.373 ^a	.139	.121	1992.85328	.344

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR

b. Dependent Variable: HS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90032533.115	3	30010844.372	7.557	.000 ^b
	Residual	556004985.667	140	3971464.183		
	Total	646037518.782	143			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1085.072	1129.156		.961	.338
	CAR	-2.723	23.789	-.009	-.114	.909
	ROA	762.451	160.762	.373	4.743	.000
	LDR	-2.229	9.165	-.020	-.243	.808

a. Dependent Variable: HS

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	883.9916	4459.5068	2333.7542	793.47220	144
Residual	-2868.98291	5801.95264	.00000	1971.83842	144
Std. Predicted Value	-1.827	2.679	.000	1.000	144
Std. Residual	-1.440	2.911	.000	.989	144

a. Dependent Variable: HS

```

COMPUTE LAG_Y=LAG(Y) .
EXECUTE .
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3 LAG_Y
  /RESIDUALS DURBIN.
    
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG_Y, LDR, ROA, CAR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HS

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.862 ^a	.743	.736	1094.67756	1.864

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, LDR, ROA, CAR

b. Dependent Variable: HS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	478991805.019	4	119747951.255	99.930	.000 ^b
	Residual	165368016.589	138	1198318.961		
	Total	644359821.609	142			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), LAG_Y, LDR, ROA, CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-436.260	626.714		-.696	.488
	CAR	19.404	13.126	.067	1.478	.142
	ROA	343.572	91.667	.168	3.748	.000
	LDR	-2.234	5.045	-.020	-.443	.659
	LAG_Y	.812	.045	.808	17.970	.000

a. Dependent Variable: HS

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	217.5676	7213.6133	2342.7805	1836.62237	143
Residual	-4753.10840	3381.98071	.00000	1079.14943	143
Std. Predicted Value	-1.157	2.652	.000	1.000	143
Std. Residual	-4.342	3.089	.000	.986	143

a. Dependent Variable: HS

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Y X1 X2 X3
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Correlations

		HS	CAR	ROA	LDR
HS	Pearson Correlation	1	-.032	.373**	.002
	Sig. (2-tailed)		.705	.000	.986
	N	144	144	144	144
CAR	Pearson Correlation	-.032	1	-.076	-.297**
	Sig. (2-tailed)	.705		.365	.000
	N	144	144	144	144
ROA	Pearson Correlation	.373**	-.076	1	.050
	Sig. (2-tailed)	.000	.365		.551
	N	144	144	144	144
LDR	Pearson Correlation	.002	-.297**	.050	1
	Sig. (2-tailed)	.986	.000	.551	
	N	144	144	144	144

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3.
    
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LDR, ROA, CAR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HS

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.373 ^a	.139	.121	1992.85328	.139	7.557	3	140	.000

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90032533.115	3	30010844.372	7.557	.000 ^b
	Residual	556004985.667	140	3971464.183		
	Total	646037518.782	143			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), LDR, ROA, CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1085.072	1129.156		.961	.338
	CAR	-2.723	23.789	-.009	-.114	.909
	ROA	762.451	160.762	.373	4.743	.000
	LDR	-2.229	9.165	-.020	-.243	.808

a. Dependent Variable: HS

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1.
    
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CAR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HS

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.032 ^a	.001	-.006	2131.88714

a. Predictors: (Constant), CAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	655644.202	1	655644.202	.144	.705 ^b
	Residual	645381874.580	142	4544942.779		
	Total	646037518.782	143			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2532.970	553.780		4.574	.000
	CAR	-9.212	24.253	-.032	-.380	.705

a. Dependent Variable: HS

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X2.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HS

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	.139	.133	1979.20175

a. Predictors: (Constant), ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89789502.196	1	89789502.196	22.922	.000 ^b
	Residual	556248016.585	142	3917239.553		
	Total	646037518.782	143			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	833.459	354.122		2.354	.020
	ROA	761.866	159.131	.373	4.788	.000

a. Dependent Variable: HS

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X3.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LDR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HS

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.002 ^a	.000	-.007	2132.96728

a. Predictors: (Constant), LDR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1499.420	1	1499.420	.000	.986 ^b
	Residual	646036019.362	142	4549549.432		
	Total	646037518.782	143			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), LDR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2318.972	833.440		2.782	.006
	LDR	.170	9.364	.002	.018	.986

a. Dependent Variable: HS

Lampiran III. Tabel distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 –40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 –80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81		0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82		0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83		0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84		0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85		0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86		0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87		0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88		0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89		0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90		0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91		0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92		0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93		0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94		0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95		0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96		0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97		0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98		0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99		0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100		0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101		0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102		0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103		0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104		0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105		0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106		0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107		0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108		0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109		0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110		0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111		0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112		0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113		0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114		0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115		0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116		0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117		0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118		0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119		0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120		0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121		0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122		0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123		0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124		0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125		0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126		0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127		0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128		0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129		0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130		0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131		0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132		0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133		0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134		0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135		0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136		0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137		0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138		0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139		0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140		0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141		0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142		0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143		0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144		0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145		0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146		0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147		0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148		0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149		0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150		0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151		0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152		0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153		0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154		0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155		0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156		0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157		0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158		0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159		0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160		0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Lampiran IV. Tabel distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran V. Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012